BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahap berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus.

Peneliti mendapat data prasiklus dari observasi kegitan pembelajaran dan wawancara, sedangkan penerapan teknik pembelajaran koopertif tipe keliling kelompok untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan peserta didik merupakan paparan dari siklus I dan Siklus II. Sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Hasil Penelitian pada Saat Prasiklus.

Peneliti memperoleh data pada prasiklus yaitu dari hasil wawancara dan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada tanggal 16 januari 2015. Observasi dan wawancara prasiklus dilakukan untuk mencari masalah dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas V MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo materi pesawat sederhana, kemudian peneliti mencatat hal hal penting untuk selanjutnya dilakukan siklus.

Hasil observasi pembelajaran pada saat prasiklus menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran pesawat sederhana guru menggunakan metode ceramah sesuai dengan RPP yang dibuat guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru pada awal pembelajaran tidak melakukan apersepsi, guru langsung membacakan materi (mendekte), kemudian peserta didik disuruh mencatat materi tersebut, setelah peserta didik mencatat guru langsung menjelaskan materi pesawat sederhana serta dihubungkan dalam kehidupan sehari hari misalnya kita lebih mudah mencabut paku menggunakan alat dari pada tanpa menggunakan alat. Ketika guru menjelaskan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka bergurau, ngobrol dengan teman-temannya. Bahkan ada peserta didik yang berlari lari di dalam kelas. Melihat kondisi kelas seperti itu guru langsung memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar materi, namun mereka terdiam dan tidak paham.

Pada saat guru melakukan evaluasi sebagian peserta didik tidak dapat menjawab soal evaluasi sehingga hasil evaluasi peserta didik pun tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi materi pokok tentang pesawat sederhana yang sangat jauh dari standar yang diharapkan, nilai peserta didik dibawah KKM. Dari jumlah peserta didik 28, hanya 3 peserta didik yang tuntas mendapatkan nilai di atas KKM atau sekitar 10,71%. Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM atau belum tuntas sebanyak 25 atau sekitar 89,28 %. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.[73]

[73] Hasil observasi pembelajaran IPA kelas V pada tanggal 16 Januari 2015 di MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru IPA dideskripsikan sebagai berikut. Pembelajaran IPA materi pesawat sederhana yang dilakukan belum berhasil dikarenakan tidak optimalnya proses pembelajaran disebabkan peserta didik kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan menjelaskan peserta didik dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana juga masih sangat kurang, dikarenakan mereka tidak berani menuangkan ide/pendapatnya tentang suatu pelajaran. Peserta didik sering sekali tidak fokus belajar, ketika guru menjelaskan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan.

Pada saat guru kelas ditanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan peserta didik dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana menurut pendapat guru kelas dengan cara menerapkan teknik pembelajaran diskusi atau pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.[74]

Dari proses pembelajaran tersebut dan seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, bahwa proses pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru. maka muncul berbagai macam permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) Rendahnya kemampuan menjelaskan materi pesawat sederhana pada mata pelajaran IPA. 2) Rendahnya partisipasi aktif peserta didik mengikuti proses pembelajaran.

[74] Hasil wawancara dengan ibu Masruhah guru wali kelas V pada tanggal 16 Januari 2015 di MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kurangnya variasi proses pembelajaran yang dilakukan guru pada mata pelajaran IPA.

Dengan banyaknya permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah, dalam hal ini peneliti membatasi permasalahan yang hendak diteliti. Peneliti memilih poin pertama yaitu rendahnya kemampuan menjelaskan materi pesawat sederhana pada mata pelajaran IPA. Hasil belajar yang diperoleh dari penjelasan adalah pemahaman bukan ingatan. Melalui penjelasan peserta didik dapat memahami hubungan sebab akibat, memahami prosedur, memahami prinsip, atau membuat analogi. Sementara dengan penjelasan, hasil belajar peserta didik adalah bisa menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri. Salah satu harapan dari latihan kemampuan menjelaskan ini adalah peserta didik tidak hanya menguasai pengetahuan tentang materi pesawat sederhana, tetapi sekaligus dapat melatih peserta didik dalam proses dan teknik berfikir. Peserta didik dapat mengkomunikasikan ide dan gagasan ataupun mengajukan pendapat pribadi.

Untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan tersebut, peneliti akan menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok. Dengan teknik ini diharapkan bisa membantu peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik. Teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok memberikan variasi baru pada proses pembelajaran peserta didik. Dalam teknik kooperatif tipe keliling kelompok masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain, setiap anggota memiliki kesempatan untuk berbicara dan menjelaskan, dalam hal ini peserta didik wajib terampil berkomunikasi dan memahami konsep yang hendak dijelaskan sebagai bahan diskusi.

Dalam pelaksanaan kooperatif tipe keliling kelompok tersebut peserta didik diharap bisa berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan peningkatan kemampuan menjelaskan materi pesawat sederhana.

2. Hasil Penelitian Kemampuan Menjelaskan Materi Pesawat Sederhana dengan Penerapan Teknik Kooperatif Tipe Keliling Kelompok

a. Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, seperti berikut ini:

1) Rencana Tindakan *(Planning*)

Pada kegiatan rencana tindakan, peneliti dan guru kolaborator menentukan waktu dan strategi yang disepakati untuk melaksanakan siklus I. Peneliti dan guru kolaborator menyepakati bahwa penelitian dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 Maret 2015. Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti melakukan tindakan perbaikan untuk mengatasi masalah pembelajaran dengan menggunakan teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok.[75] Rencana pelaksanaan pembelajaran mulai disusun oleh peneliti dan guru kolaborator, berdasarkan latar belakang masalah materi yang dipilih adalah pesawat sederhana. Selanjutnya peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan alat dan sumber pembelajaran. Dari hasil diskusi tersebut maka media yang akan digunakan adalah gambar dan alat peraga pesawat sederhana yang mudah dibawa seperti gunting, staples, pembuka botol. dan sumber belajar menggunakan buku paket Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas V diterbitkan oleh Yudistira, serta menggunakan beberapa gambar pesawat sederhana.

Dalam kegitan proses pembelajaran guru melakukan penilaian proses kemampuan menjelaskan peserta didik dengan rubrik yang telah dibuat. Peneliti menyusun dan menyiapkan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi terlampir. Observasi dilakukan terhadap aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar obsevasi guru dan lembar observasi peserta didik yang telah divalidasi oleh dosen, yaitu bapak Zudan Rasyidi SS. MA.

Selain itu, Peneliti juga menyusun pedoman wawancara yang dilakukan pada saat sebelum siklus dan sesudah siklus.

[75] Hasil wawancara dengan ibu Masruhah guru wali kelas V pada tanggal 16 Januari 2015 di MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar pertanyaan dibuat peneliti sebelum melakukan wawancara.

Guru telah membagi peserta didik dalam kelompok kecil pada tahap perencanaan yang terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran. Terdapat 6 kelompok yaitu kelompok pesawat sederhana, kelompok tuas, kelompok bidang miring, kelompok katrol, kelompok pengungkit, kelompok roda dan poros.

Gambar 4.1 Nama Kelompok

Sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil dibagi berdasarkan tingkat kemampuannya berbeda atau heterogen. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap peserta didik dalam anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Berikut daftar kelompok yang telah disiapkan guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Daftar Kelompok Peserta didik menggunakan teknik keliling kelompok

No.	Nama Kelompok	Nama Peserta Didik
1	Pesawat Sederhana	Nabila Putri Ma'arif
		M. Fikri Miftahul Arifin
		M. Al Amin
		Nadia Islamiyah
		Mitahul Jannah
2	Tuas	Dea Sesilia
		Muzaki Syahrur Romadhon
		Fitriyah
		Nabila Aulia Putri
		Dina Kamila
3	Bidang Miring	Nur Qudsiyah
		M. Luqman Arifin
		Isrofatul Hidayat
		Eki Yulia Lurissinta
4	Katrol	M. Nur Husnil Abid
		M. Fikri Aunila
		Rohma Wilujeng
		Wahyu Fahirotul Iksan
		Syaiful Arif
5	Pengungkit	M. Denny Mustofah
		Rizki Danang Andrianto
		Nandra Amelia Bilqis
		Robiatul Adawiyah
		Andini Eka Damayanti
6	Roda dan poros	Firdaus Sholihin
		Diaz Puji Allfiano
		Farah Rania Hadi
		Iqnatia Nandani

Evaluasi pesawat sederhana disiapkan oleh peneliti dan guru kolaborator, yaitu dengan tugas diskusi kelompok dan tes evaluasi tertulis. Tugas diskusi kelompok terdiri dari 5 soal uraian yang harus dikerjakan bersama dengan teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran keliling kelompok. Sedangkan tes evaluasi tertulis terdapat 5 butir soal uraian yang akan dikerjakan secara individu. Pada pelaksanannya tes evaluasi diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik secara tertulis. Dalam pelaksanaan kooperatif tipe keliling kelompok tersebut peserta didik diharap bisa berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan peningkatan kemampuan menjelaskan materi pesawat sederhana.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan di rencanakan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: nilai rata rata peserta didik minimal 75, Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85%, Aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85, Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pelaksanaan Tindakan *(Action)*

Pada kegiatan pembuka guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan do'a bersama. Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru bertanya kabar dan kesiapan pesera didik untuk belajar, "bagaimana kabarnya hari ini?" peserta didik menjawab "Alhamdulillah, Subhanallah, Allahu Akbar, Bersemangat". Mereka telihat sangat bersemangat mengikuti pembelajaran.

Kemudian, guru mengajak peserta didik berdinamika dengan tepuk kompak untuk menyiapkan kosentrasi dalam belajar dengan melakukan tepuk tangan, jika guru berkata *I*, maka pesera didik tepuk tangan satu kali, jika guru berkata *love* maka pesera didik tepuk tangan dua kali, jika guru berkata *science*, maka pesera didik tepuk tiga kali. Jika peserta didik sudah benar dalam bertepuk tangan berarti peserta didik telah berkosentrasi dan pembelajaran siap dimulai. Peserta didik sangat terampil dalam tepuk mereka bisa mengikuti instruksi guru dengan baik. Suasana kelas terasa menyenangkan meskipun ketika tepuk kosentrasi peserta didik agak gaduh, mereka tertawa gembira.

Dilanjutkan guru melakukan apersepsi dengan melakukan demontrasi dan tanya jawab tentang hal hal yang ada dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehiduan sehari hari dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari tentang pesawat sederhana. “pernahkah kalian menggunakan gunting? Apakah fungsi gunting? Gunting merupakan alat yang digunakan untuk memotong, kira kira lebih mudah mana memotong kertas menggunakan gunting atau tanpa gunting? Gunting termasuk pesawat sederhana dengan pesawat sederhana pekerjaan berat menjadi lebih ringan karena tenaga yang dikeluarkan lebih sedikit”. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dan mendengarkan dengan seksama tentang apersepsi yang di sampaikan oleh guru.

Setelah apersepsi dilakukan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang diharapkan, bahwa peserta didik diharapkan bisa memahami materi pesawat sederhana dengan baik, peserta didik dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana dengan tepat, peserta didik dapat menjelaskan jenis jenis pesawat sederhana dan contohnya secara tepat, peserta didik dapat menjelaskan manfaat pesawat sederhana dalam pekerjaan sehari hari, setelah melaksanakan pembelajaran dengan teknik kooperatif tipe keliling kelompok. Peserta didik terlihat respon positif dengan serentak ketika guru mengatakan “kalian siap?” Mereka semua menjawab “siap”. Kemudian guru menyampaikan *rule of the game.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti, peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran. Pada meja masing masing kelompok sudah terdapat nama anggota kelompok sehingga tidak tejadi kegaduhan saat peserta didik mencari kelompoknya karena guru telah membagi peserta didik berdasarkan tingkat kemampuannya berbeda atau heterogen, kemudian masing – masing peserta didik berkumpul dengan kelompoknya.

Gambar 4.1
Kegiatan berkelompok peserta didik

Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan langkah kerja. Setelah mereka faham guru mulai membagikan lembar kerja diskusi, dalam lembar kerja diskusi guru mengajukan pertanyaan kepada masing masing anggota kelompok. Setiap anggota kelompok memegang kertas yang berisi pertanyaan yang berbeda beda selanjutnya menuliskan jawabannya pada kertas kerja dalam batasan waktu yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing masing anggota kelompok memberikan kertas kerja yang sudah berisi jawaban kepada anggota lainnya untuk dianalisisi dan dievaluasi. Setelah mengevalusi jawaban teman peserta didik dari masing masing kelompok memulai memberikan pandangan dan pemikirannya dengan cara menjelaskan kepada seluruh anggota kelompok mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan. Peserta didik berikutnya ikut memberikan kontribusi pemikirannya. Langkah giliran bicara bisa dilaksanakan menurut perputaran jarum jam atau dari kiri kekanan. Masing masing anggota kelompok berdiskusi dan menyimpulkan jawaban.

Gambar 4.2
Kegiatan diskusi peserta didik[76]

Dalam kegiatan menjelaskan peserta didik masih tampak kebingungan untuk memulai memberikan pandangan dan menjelaskan kepada teman mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan, mereka terlihat masih malu malu. teknik pembelajaran

[76] Peserta didik menjelaskan kepada teman yang lain tentang materi yang sedang dikerjakan dan teman yang lain boleh memberikan kontribusi jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kooperatif tipe keliling kelompok akan sangat terganggu berlangsungannya apabila ada pihak peserta didik yang tidak dapat mengeluarkan pendapat. Oleh sebab itu peserta didik wajib terampil berkomunikasi dan memahami konsep yang hendak dijelaskan sebagai bahan diskusi.

Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru mengkonfirmasi hasil diskusi dengan cara presentasi atau penyajian hasil diskusi oleh salah satu perwakilan kelompok, Tiap kelompok harus mampu menjelaskan dengan baik jawaban hasil diskusi kerja bersama sama. Kelompok lain menanggapi dan boleh memberikan kontribusinya. Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok.

Gambar 4.3
Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi

Selanjutnya pada kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan penguatan materi yang telah dipelajari Peserta didik ikut serta menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu guru memberikan umpan balik tentang materi pesawat sederhana. Umpan balik yang diberikan guru yaitu, dengan memberikan kesempatan peserta didik yang berani menyampaikan dan menjelaskan materi yang telah dipelajari. Peserta didik yang berani berbicara akan diberikan point reward.

Guru melakukan refeksi dengan memberikan beberapa pertanyaan "apakah manfaat kita belajar materi pesawat sederhana? Peserta didik menjawab "kita menjadi tahu fungsi alat dan cara kegunaannya dalam kehidupan sehari hari". "Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok?" semua peserta didik serempak menjawab "sangat menyenangkan".

Guru menanamkan pembelajaran karakter syukuri atas apa yang kita punya dan lihatlah berbagai kemudahan yang Allah berikan untuk hambanya, Allah menciptakan macam macam benda dan ilmu pengetahuan untuk kita manfaatkan dan dijaga sebaik baiknya.

Pada tahap berikutnya guru memberikan tes evaluasi, sebagai pengukuran kemampuan menjelaskan peserta didik pada siklus I. Tes yang diberikan kepada peserta didik berupa uraian dengan 5 butir soal. Peserta didik – siswi mengerjakan tes dengan semangat kemudian hasil tes dikumpulkan kepada guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Kegiatan mengerjakan soal evaluasi

Guru mengakhiri pembelajaran dan memotivasi. Guru mengucapkan salam penutup dan peserta didik menjawab salam.

3) Tahap Pengamatan *(Observation)*

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok di kelas V MI Roudlotul Ulum Kebonsari Candi Sidoarjo. Hal yang dilakukan pengamat adalah:

a) Hasil observasi aktivitas peserta didik

Hasil observasi peserta didik dalam pelaksanaan belajar mengajar selama siklus pertama dapat diuraikan berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik
Siklus I

Hasil Checklist (√) Aktivitas Peserta didik:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Peserta didik merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.				√
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pertanyaan menantang dari guru.		√		
3	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				√
4	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				√
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran				√
2	Peserta didik memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		√		
3	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang pesawat sederhana dengan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok				√
4	Peserta didik mengerjakan tugas lembar kerja sesuai dengan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Peserta didik melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran keliling kelompok			√	
6	Peserta didik dari masing masing kelompok memulai memberikan pandangan dan pemilirannya dengan cara menjelaskan kepada seluruh anggota kelompok mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.		√		
7	Masing masing anggota kelompok berdiskusi dan menyimpulkan jawaban		√		
8	Peserta didik dapat menjelaskan dan berkomunikasi dengan baik		√		
9	Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan menantang/ kritis		√		
10	Peserta didik menjawab pertanyaan guru untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).			√	
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari			√	
2	Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi guru “apakah manfaat kita belajar materi pesawat sederhana? Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok?			√	
3	Peserta didik mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.			√	
4	Peserta didik merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.				√
5	Peserta didik berdoa bersama			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Peserta didik menjawab salam penutup			√	
Kemampuan Menjelaskan Peserta didik					
1	Peserta didik dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok)		√		
2	Peserta didik dapat menerangkan dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok)		√		
3	Peserta didik dapat menjelaskan dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok)			√	
4	Peserta didik menimbulkan minat, perhatian serta motivasi dalam menjelaskan	√			
5	Peserta didik mengajukan pendapat pribadi		√		
Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Keliling Kelompok					
1	Perta didik antusias dalam melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok				√
2	Peserta didik terlihat senang dalam melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok			√	
3	Peserta didik mampu menjalankan aturan pembelajaran teknik keliling kelompok		√		
4	Peserta didik dapat Bekerja sama dengan kelompok				√
5	Peserta didik percaya diri dalam menjelaskan, tidak terlihat ragu-ragu (diskusi/presentasi)			√	
Skor Perolehan		1	10	11	9
Skor perolehan (1x1)+(10x2)+(11x3)+(9x4)		1	20	33	36
JUMLAH SKOR		**90**			

Dari tabel 4.2 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I:

1 poin memperoleh 1 skor

11 poin memperoleh 2 skor

14 poin memperoleh 3 skor

5 poin memperoleh 4 skor

Total poin yang diperoleh

= (1x1)+(10x2)+(11x3)+(9x4)

=1+20+33+36

Persentase = $\frac{90}{124}$ X 100

= 72,58%

Pada tabel dan perhitungan secara keseluruhan, kegiatan belajar peserta didik sudah tergolong cukup baik dengan perolehan skor 90, idealnya aktivitas peserta didik memperoleh skor 124. Kegiatan observasi aktivitas peserta didik pada siklus I ini tergolong kategori cukup dengan persentase 72,58%. Perolehan skor dalam kategori cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena peserta didik masih belum mengenal teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok, peserta didik terbiasa dengan metode ceramah, belum terbiasa dengan pembelajaran berkelompok sehingga peserta didik belum dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Dalam observasi aktivitas peserta didik masih terlihat kelompok peserta didik yang sangat aktif dan kelompok peserta didik yang kurang aktif/peserta didik saling diam. Dalam kegiatan menjelaskan peserta didik masih malu malu dan belum menguasai konsep materi dengan baik. Oleh sebab itu peserta didik wajib terampil berkomunikasi dan memahami konsep yang hendak dijelaskan sebagai bahan diskusi.

b) Hasil observasi aktivitas guru

Tabel 4.3
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru
Siklus I

Hasil Checklist (√) Aktivitas Guru:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya		√		
2	Mengajukan pertanyaan menantang.		√		
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.		√		
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran		√		
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			√	
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				√
Kegiatan Inti					
1	Membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran tiap kelompok peserta didik heterogen (berkemampuan gender, karakter)				√
2	Menyampaikan langkah kerja teknik pembelajaran keliling kelompok			√	
3	Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja kepada masing masing anggota kelompok			√	
4	Melakukan pengamatan secara kontekstual saat peserta didik melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran keliling kelompok		√		
5	Menfasilitasi peserta didik /menjadi moderator diskusi			√	
6	Memfasilitasi masing masing anggota kelompok berdiskusi dan menyimpulkan jawaban			√	
7	mengkonfirmasi dan memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok			√	
8	Memancing peserta didik untuk bertanya.		√		
9	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).		√		
10	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi				√
Kegiatan penutup					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√		
2	Guru melakukan refeksi dengan memberikan beberapa pertanyaan “apakah manfaat kita belajar materi pesawat sederhana? Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok?			√	
3	Guru menanamkan pembelajaran karakter				√
4	Memberikan reward/penghargaan pada peserta didik			√	
5	Menarik kesimpulan				√
6	Mengevaluasi				√
7	Guru mengakhiri pembelajaran				√
Menfasilitasi Kegiatan Menjelaskan peserta didik					
1	Menfasilitasi peserta didik dalam menyampaikan informasi		√		
2	Menfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menerangkan		√		
3	Menfasilitasi peserta didik dalam menjelaskan		√		
4	Mendorong peserta didik untuk memberi motivadi dalam menjelaskan			√	
5	Menfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pendapat pribadi				√
6	Memberi penguatan verbal pada peserta didik setelah memjelaskan.		√		
7	Variasi penguatan.			√	
8	Feed back.			√	
Penggunaan Teknik dan media Pembelajaran					
1	Ketepatan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan tujuan pembelajaran			√	
2	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	indikator pembelajaran.				
3	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan materi ajar.			√	
4	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan langkah – langkah pembelajaran			√	
5	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan karakter peserta didik.			√	
6	Variasi teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok			√	
7	Penguasaan teknis penggunaan media			√	
Penguasaan Materi					
1	Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas).			√	
2	Sistematika dan variasi penjelasan.		√		
3	Kecakupan materi terhadap kompetensi.			√	
4	Keluasan materi ajar.			√	
Pengembangan materi					
1	Memberi acuan		√		
2	Menunjukkan kaitan			√	
Performance					
1	Suara intonasi, nada, dan irama.				√
2	Posisi dan gerakan guru.				√
3	Pola interaksi perhatian pada peserta didik.				√
4	Ekspresi roman muka.				√
Pengelolaan Kelas					
1	Pemeliharaan kondisi kelas		√		
Menanggapi pertanyaan peserta didik					
1	Pertanyaan jelas dan konkrit.			√	
2	Pertanyaan memberikan waktu berfikir.			√	
3	Pemerataan pertanyaan pada peserta didik.		√		
4	Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
Skor Perolehan		0	16	24	13
Skor perolehan (16x2)+(24x3)+(13x4)		0	32	72	52
JUMLAH SKOR		156			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.3 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru siklus I sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas guru siklus I:

0 poin memperoleh 1 skor

16 poin memperoleh 2 skor

24 poin memperoleh 3 skor

13 poin memperoleh 4 skor

Total poin yang diperoleh

(16x2)+(24x3)+(13x4)

=32+72+52 = 156

$$\text{Persentase} = \frac{156}{212} \text{X } 100$$

=73,25%

Dari data hasil observasi guru selama kegiatan pembelajaran yang telah diperoleh, guru belum beraktivitas secara maksimal dalam menfasilitasi peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 Prosentase aktivitas guru masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai 73,25%. Walaupun pada kriteria yang ditentukan peneliti bahwa 73,25% sudah tergolong cukup, namun terdapat kendala kendala yang dapat diusahakan perbaikannya. Salah satu kendala bagi guru dalam pelaksanaan siklus I adalah guru peneliti belum mengenal karakter peserta didik dengan baik sehingga dalam pembagian kelompok dirasa belum heterogen. Dari segi suara dan penguasaan kelas guru sudah baik.

c) Hasil kemampuan menjelaskan peserta didik siklus I

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Kemampuan Menjelaskan Peserta didik pada siklus I

No.	Nama	Aspek yang dinilai							Skor			
		Lisan										
		Ketepatan cara menjelaskan	Kelengkapan Informasi dalam Menjelaskan					Jumlah skor kemampuan menjelaskan secara lisan	Skor kemampuan menjelaskan secara lisan	Skor kemampuan menjelaskan secara tertulis	Nilai	Ket
			Menyampaikan Informasi	Menerangkan	Menjelaskan	Memberi Motivasi	Mengajukan pendapat pribadi					
		3	3	3	3	3	3	18				
1	S-1	1	2	1	2	2	2	**10**	55	90	**72,5**	**TT**
2	S-2	2	2	3	3	2	2	**14**	77	100	**88,5**	T
3	S-3	1	1	1	2	2	2	**9**	50	65	**57,5**	**TT**
4	S-4	1	1	1	2	1	1	**7**	38	60	**49**	**TT**
5	S-5	1	2	2	1	1	1	**8**	44	75	**59,5**	**TT**
6	S-6	2	1	1	2	1	1	**8**	44	70	**57**	**TT**
7	S-7	3	2	2	3	2	2	**14**	77	80	**78,5**	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	S-8	1	1	2	1	1	1	**7**	38	50	**44**	**TT**
9	S-9	1	2	1	2	1	2	**9**	50	80	**65**	**TT**
10	S-10	1	2	2	1	1	2	**9**	50	50	**50**	**TT**
11	S-11	1	2	1	2	1	1	**8**	44	50	**47**	**TT**
12	S-12	2	2	2	2	2	3	**13**	72	80	**76**	T
13	S-13	2	2	2	2	2	2	**12**	66	85	**75,5**	T
14	S-14	3	2	1	2	3	3	**14**	77	80	**78,5**	T
15	S-15	3	2	3	2	3	3	**16**	88	90	**89**	T
16	S-16	2	1	2	3	2	2	**12**	66	85	**75,5**	T
17	S-17	1	1	1	2	1	1	**7**	38	75	**56,5**	**TT**
18	S-18	1	2	2	1	1	1	**8**	44	80	**62**	**TT**
19	S-19	2	2	2	2	2	3	**13**	72	80	**76**	T
20	S-20	1	1	1	2	1	1	**7**	38	60	**49**	**TT**
21	S-21	1	1	2	1	1	1	**7**	38	85	**61,5**	**TT**
22	S-22	3	2	2	2	2	3	**14**	77	90	**83,5**	T
23	S-23	2	2	3	2	1	2	**12**	66	85	**75,5**	T
24	S-24	1	1	2	1	1	2	**8**	44	75	**59,5**	**TT**
25	S-25	1	1	1	1	1	1	**6**	33	40	**36,5**	**TT**
26	S-26	2	1	1	2	2	3	**7**	61	60	**60,5**	**TT**
27	S-27	1	1	2	1	1	2	**8**	44	75	**59,5**	**TT**
28	S-28	3	2	2	2	2	2	**13**	72	80	**76**	T
Jumlah Tiap Aspek		**46**	**44**	**48**	**51**	**43**	**52**	**280**	**1563**	**2075**	**1819**	

Jumlah nilai **1819**

Nilai rata rata **64,96**

$$\text{Rata rata} = \frac{\sum \text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah peserta didik}}$$

Nilai maksimum **89**

Nilai minimum **36,5**

Jumlah anak yang tuntas **11**

Jumlah anak yang tidak tuntas **17**

Prosentase ketuntasan klasikal **39,28%**

$$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$$

Dari paparan hasil kemampuan menjelaskan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa dengan penerapan teknik kooperatif tipe keliling kelompok, materi pesawat sederhana pada siklus I, diperoleh nilai rata – rata kemampuan menjelaskan peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik 64,96 sedangkan indikator kriteria nilai rata rata peserta didik 75, nilai rata rata skor kemampuan menjelaskan peserta didik belum tercapai karena peserta didik masih kesulitan menerapan teknik kooperatif tipe keliling kelompok, sebab dalam teknik kooperatif tipe keliling kelompok peserta didik dituntut untuk berkomunikasi dengan baik. Peserta didik juga belum mampu mengajukan pendapat pibadi mereka masih terlihat malu malu dalam menjelaskan.

Sedangkan persentase ketuntasan belajar juga belum mencapai kriteria ketuntasan dengan jumlah peserta didik yang tuntas 28 hanya 11 peserta didik yang tuntas dan 17 sisanya masih belum menunjukkan peningkatan kemampuan menjelaskan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa klasikal nilai yang dicapai peserta didik masih belum tuntas, hanya sebesar 39,28% lebih kecil dari prosentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas. Maka hasil belajar peserta didik masih dikategorikan kurang dan belum meningkat.

4) Tahap Refleksi (*Refletion)*

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dengan penerapan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok mendapatkan hasil yang cukup. Dapat diketahui dari hasil observasi aktivitas belajar peserta didik yang memperoleh prosentase 72,58% termasuk kategori cukup dan observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas guru yang mengajar pada siklus I memperoleh prosentase 73,25% termasuk kategori cukup. Sedangkan kriteria keberhasialan penelitian ini yaitu aktivitas peserta didik dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP minimal yaitu 85%. Maka pelaksanaan siklus I masih belum mencapai sesuai harapan peneliti.

Terdapat beberapa kendala dalam penerapan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok sehingga pelaksanaan tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Kendala kendala tersebut adalah pertama yang terjadi pada siklus I yaitu peserta didik belum terbiasa dengan teknik belajar kooperatif. Pada penerapan teknik kooperatif tipe keliling kelompok seharusnya peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya. Akan tetapi pada siklus I peserta didik masih terlihat kurang bekerja sama, ada salah satu anak yang mengungkapkan bahwa tidak cocok dengan kelompoknya sebab bukan teman dekatnya. Sehingga menimbulkan kelas gaduh, masih terlihat bahwa peserta didik memilih milih teman.

Kendala kedua pada tahap pelaksanaan peserta didik masih kesulitan menerapan teknik kooperatif tipe keliling kelompok, sebab dalam teknik kooperatif tipe keliling kelompok peserta didik dituntut untuk berkomunikasi dengan baik. Menjelaskan soal analisis secara bergiliran dengan jelas dan benar. Peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik masih merasa kesulitan dalam menjawab soal dari lembar kegiatan serta menjelaskan jawaban kepada temannya terbukti dalam observasi aktivitas peserta didik masih terdapat peserta didik yang tidak dapat menjelaskan (mengeluarkan pendapat) karena kurang faham konsep yang akan dijelaskan. Setiap peserta didik harus mampu membuat teman temannya faham dengan penjelasannya. Peserta didik belum terampil berkomunikasi dan belum memahami konsep yang hendak dijelaskan sebagai bahan diskus serta kurang mencermati materi yang telah diberikan.

Selain itu, pelaksanaan siklus I dilakukan setelah pembelajaran sekolah selesai yakni waktu pulang sekolah pukul 12.30 sehingga menyebabkan semangat peserta didik menurun dalam melakukan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok, sehingga kosentrasi peserta didik menjadi terganggu dan pembelajara tidak dapat berjalan dengan baik.

Kendala lainnya yang terjadi pada siklus I yaitu, pada pelaksanaan tes evaluasi pada siklus I, peserta didik belum mampu menguraikan dari tes yang diberikan. Hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan nilai hasil kemampuan menjelaskan peserta didik.

Setelah mengetahui kendala pada siklus I. Peneliti dapat menyimpulkan hasil kemampuan menjelaskan yang diperoleh dari siklus I secara klasikal belum mencapai ketuntasan. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbaiki pembelajaran siklus I, peneliti dan guru kolaborator menyepakati, bahwa pada siklus berikutnya proses pembelajaran akan lebih ditingkatkan. Agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Upaya untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, peneliti dan guru kolaborator menambah media membantu efektivitas terlaksananya teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dan merubah tes evaluasi.

Guru kolabolator menyarankan untuk menambahkan lagu pesawat sederhana agar memudahkan pemahaman peserta didik serta penguasaan materi untuk menjelaskan. Selain itu perubahan RPP hanya pada kegitan pendahuluan melakukan demonstrasi dan menyanyikan lagu pesawat sederhana.

a. Siklus II

Pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, namun terdapat perbaikan dari kendala pada siklus I yang kemudian diperbaiki pada siklus II. Sebagaimana dideskripsikan berikut ini:

1) Rencana Tindakan *(Planning*)

Pada tahap rencana tindakan, Peneliti dan guru kolaborator merencanakan siklus II Kegiatan PTK siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2015, berbeda dengan pelaksanaan siklus I yang dilakukan pada pukul 12.30 diluar jam pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka siklus II dilakukan pada jam ke-2 jadwal mata pelajaran IPA yaitu pukul 08.00. Sebagaimana yang dilaksanakan persiapan pada siklus I, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran meliputi: RPP, lembar observasi yang meliputi: observasi guru, observasi peserta didik. Dari komponen persiapan pembelajaran, guru membuat tes evaluasi yang digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik.

Dalam pembagian kelompok sama dengan siklus I guru membagi peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran. Terdapat 6 kelompok yaitu kelompok pesawat sederhana, kelompok tuas, kelompok bidang miring, kelompok katrol, kelompok pengungkit, kelompok roda dan poros

Gambar 4.4 Nama Kelompok

Sejumlah peserta didik sebagai anggota kelompok kecil dibagi berdasarkan tingkat kemampuannya berbeda atau heterogen. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dalam anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Guru kolabolator dan peneliti melakukan perubahan pembagian kelompok dalam siklus II.

Tabel 4.5
Daftar Kelompok Peserta didik menggunakan teknik keliling kelompok siklus II

No.	Nama Kelompok	Nama Peserta Didik
1	Pesawat Sederhana	Dea Sesilia Muzaki Syahrur Romadhon
		M. Fikri Miftahul Arifin
		Nadia Islamiyah
		Eki Yulia Lurissinta
2	Tuas	Nur Qudsiyah
		M. Al Amin
		Fitriyah
		Nabila Aulia Putri
		Dina Kamila
3	Bidang Miring	Nabila Putri Ma'arif
		M. Luqman Arifin
		Wahyu Fahirotul Iksan
		Mitahul Jannah
4	Katrol	M. Fikri Aunila
		Rizki Danang Andrianto
		Rohma Wilujeng
		Isrofatul Hidayat
		Andini Eka Damayanti
5	Pengungkit	Firdaus Sholihin
		M. Nur Husnil Abid
		Nandra Amelia Bilqis
		Farah Rania Hadi
		Syaiful Arif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Roda dan poros	M. Denny Mustofah
		Diaz Puji Allfiano
		Robiatul Adawiyah
		Iqnatia Nandani

Untuk menambah efektifitas kegiatan pembelajaran pada siklus II. Peneliti menyiapkan sebuah lagu tentang pesawat sederhana yang akan membantu peserta didik mengingat materi tentang pesawat sederhana. Hal ini bertujuan memudahkan pemahaman peserta didik serta penguasaan materi untuk menjelaskan materi pesawat sederhana

Pesawat Sederhana

Lirik : lagu menanam jagung

Ayo.... kawan kita semua
Belajar pesawat sederhana...
Ada tuas... ada bidang miring...
Ada katrol.... dan ada roda...
Tuas golongan pertama titik tumpu yang ada di tengah
Tuas golongan kedua titik beban yang ada ditengah
Tuas golongan ketiga titik kuasa yang ada ditengah
Pesawat sederhana memperkecil gaya
Pekerjaan menjadi lebih mudah.

Gambar 4.5 lirik lagu pesawat sederhana

Evaluasi pesawat sederhana disiapkan oleh peneliti dan guru kolaborator, yaitu dengan tugas diskusi kelompok dan tes evaluasi tertulis, soal evaluasi siklus II berbeda dengan siklus I namun subtansi isi tetap sama sesuai dengan indikator butir soal yang telah divalidasi. Tugas diskusi kelompok terdiri dari 5 soal uraian yang harus dikerjakan bersama dengan teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran keliling kelompok. Sedangkan tes evaluasi tertulis terdapat 5 butir soal uraian yang akan dikerjakan secara individu. Pada pelaksanannya tes evaluasi diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik secara tertulis. Dalam pelaksanaan kooperatif tipe keliling kelompok tersebut peserta didik diharap bisa berpartisipasi aktif mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat memberikan peningkatan kemampuan menjelaskan materi pesawat sederhana.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan maka peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan. Jika belum sesuai harapan maka siklus selanjutnya akan di rencanakan. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu: nilai rata rata peserta didik minimal 75, Persentase ketuntasan belajar secara klasikal minimal 85%, Aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85, Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP memperoleh skor minimal 85.

Perencanaan pada siklus II, mengacu pada kendala yang sudah di refleksikan pada siklus I, dari kendala tersebut akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbaiki pada siklus berikutnya. Hal itu sesuai dengan pendapat *kemmis and tagget* dapat di jelaskan pada skenario atau pelaksanaan dari tahapan Penelitian Tindakan Kelas akan dilaksanakan siklus berikutnya jika belum memenuhi ketuntasan.

2) Pelaksanaan Tindakan *(Action)*

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II, peneliti dan guru kolaborator melakukan aplikasi pembelajaran, dengan mengacu pada pelaksanaan tindakan pada siklus I yang masih mengalami kekurangan. Dengan harapan kekurangan yang dialami pada siklus I akan disempurnakan pada siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti dan guru kolaborator melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas 5 MI Roudhotul Ulum Kebonsari Candi Sidoarjo. Pada pelaksanaan PTK siklus II, Peneliti masih menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok, sedangkan guru kolaborator mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik yang dibuat pada tahap perencanaan. Berikut pemaparan aktivitas guru dan peserta didk pada tahap pelaksanaan siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Peneliti dan guru kolaborator bekerjasama dalam proses pembelajaran

Dari gambar diatas terlihat peneliti bekerja sama dengan guru kolabolator melakukan kegiatan pembelajaran. Peneliti bertugas bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan, melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok, menyusun RPP dan Instrumen penelitian, mendeskripsikan hasil observasi PTK, melakukan penilaian kemampuan menjelaskan peserta didik, melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok, menganalisis hasil penelitian pada tiap siklus.

Sedangkan bu Masruhah sebagai guru kolabolator bertugas bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peneliti, melakukan penilaian kemampuan menjelaskan peserta didik, dan sebagai mitra kerja peneliti dalam mengambil data untuk menyusun laporan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pembuka guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan do'a bersama. Peserta didik menjawab salam dan berdo'a bersama. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru bertanya kabar dan kesiapan pesera didik untuk belajar ini, "bagaimana kabarnya hari ini?" sapa guru, peserta didik menjawab "Alhamdulillah, Subhanallah, Allahu Akbar, Bersemangat". Mengajak peserta didik berdinamika dengan tepuk kompak tepuk semangat. Se... ma... ngat... semangat yes. Mereka telihat sangat bersemangat mengikuti pembelajaran.

Gambar 4.7
Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu pesawat sederhana

Kemudian guru mengajak peserta didik bernyanyi pesawat sederhana. Peserta didik terlihat sangat antusias menyayikan lagu pesawat sederhana. Suasana kelas menjadi lebih hidup ketika semua peserta didik menyanyikan lagu pesawat sederhana dengan serempak. Lagu pesawat sederhana mengandung materi tentang pesawat sederhana yang memudahkan peserta didik menginggat dan menghafal materi dengan lagu. Peserta didik telihat sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersemangat dan antusias menyanyikan lagu pesawat sederhana, mereka dengan mudah dapat mengingat lirik.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan demonstrasi dan tanya jawab tentang hal hal yang ada dalam kehiduan sehari hari dan dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari. “Pernahkah kalian menggunakan gunting? peserta didik menjawab “pernah” Apakah fungsi gunting? “Untuk memotong” jawab Saiful peserta didik yang paling hiperaktif. “Ya benar, gunting merupakan alat yang digunakan untuk memotong.

Gambar 4.8
Guru melakukan mendemonstrasikan pada kegiatan persepsi

Kemudian guru melakukan demonstrasi tentang pesawat sederhana. “Anak anak coba perhatikan bu guru akan memutuskan pita ini menggunakan tangan ternyata sulit untuk diputuskan. Bagaimana caranya agar lebih mudah pita ini bisa putus? Peserta didik serentak menjawab “menggunakan gunting bu”, “baik sekarang bu guru akan mencoba memutuskan pita dengan gunting, ternyata menggunakan gunting lebih mudah dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada memutuskan pita tanpa menggunakan gunting, kalian tahu mengapa menggunakan gunting lebuh mudah? “karena gunting termasuk pesawat sederhana bu” jawab Fikri Aunila, “benar sekali, yang bisa menjawab berarti tadi malam sudah belajar dirumah, Gunting termasuk pesawat sederhana dengan pesawat sederhana pekerjaan berat menjadi lebih ringan karena tenaga / gaya yang dikeluarkan lebih sedikit”.

Langkah selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang diharapkan, bahwa peserta didik diharapkan bisa memahami materi pesawat sederhana dengan baik, peserta didik dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana dengan tepat, peserta didik dapat menjelaskan jenis jenis pesawat sederhana dan contohnya secara tepat, peserta didik dapat menjelaskan manfaat pesawat sederhana dalam pekerjaan sehari hari, setelah melaksanakan pembelajaran dengan teknik kooperatif tipe keliling kelompok. Peserta didik memberikan respon positif dengan serentak ketika guru mengatakan “kalian siap?” Mereka semua menjawab “siap”. Kemudian guru menyampaikan *rule of the game.*

Sama dengan siklus I, pada kegiatan inti di siklus II Guru membagi peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran. Terdapat 6 kelompok yaitu kelompok pesawat sederhana, kelompok tuas, kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang miring, kelompok katrol, kelompok pengungkit, kelompok roda dan poros. Guru telah membagi peserta didik dalam kelompok kecil pada tahap perencanaan. Peserta didik mendengarkan guru menyampaikan langkah kerja.

Gambar 4. 9
Peserta didik berkelompok berdasarkan tingkat kemampuan yang heterogen.

Guru mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja kepada masing masing anggota kelompok. Setiap anggota kelompok memegang kertas yang berisi pertanyaan yang berbeda beda selanjutnya menuliskan jawabannya pada kertas kerja dalam batasan waktu tertentu yang telah ditentukan. Dalam menuliskan jawaban peserta didik boleh mencari sumber belajar dari buku. Peserta didik berlomba lomba menjawab pertanyaan yang mereka terima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.10
Peserta didik mengerjakan tugas kelompok pada kertas kerja

Selanjutnya masing masing anggota kelompok memberikan kertas kerja yang sudah berisi jawaban kepada anggota lainnya sebelah kanan untuk dianalisisi dan dievaluasi. Peserta didik bisa menambahkan maupun memberi saran jika jawaban teman dirasa kurang tepat, mereka juga boleh mengajukan pendapat pribadi ataupun mengajukan pertanyaan.

Setelah selesai mengevalusi jawaban teman peserta didik dari masing masing kelompok memulai memberikan pandangan dan pemikirannya dengan cara menjelaskan kepada seluruh anggota kelompok mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan. Pada tahap ini guru melakukan penilaian proses kemampuan menjelaskan berdasarkan rubrik yang telah dibuat. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik jika mereka mengalami kesulitan. Peserta didik berikutnya ikut memberikan kontribusi pemikirannya.

Langkah giliran bicara bisa dilaksanakan menurut perputaran jarum jam atau dari kiri kekanan. Hal itu dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hingga semua soal dapat dijawab dan dipecahkan kemudian masing masing anggota kelompok berdiskusi dan menyimpulkan jawaban.

Dalam pelaksanaan kegiaran menjelaskan dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok di siklus II ini pesera didik terlihat lebih siap. Mereka dapat menjelaskan dengan lancar dan membuat pembelajaran lebih aktif. Berikut deskripsi pelaksanaan kegiatan menjelaskan tiap kelompok dengan menggunakan teknik keliling kelompok. Berikut pemaparan kegiatan tiap kelompok dalam menjelaskan materi pesawat sederhana:

Gambar 4.11 Kegitan menjelaskan kelompok pengungkit

Kelompok pengungkit yang terdiri dari 5 peserta didik yang beranggotakan Firdaus Sholihin, M. Nur Husnil Abid, Nandra Amelia Bilqis, Farah Rania Hadi, Syaiful Arif. Terlihat pada gambar dibawah ini Syaiful Arif memulai kegiatan menjelaskan dan peserta didik yang lain mendengarkan. Gambar kiri saiful arif sedang membacakan soal pertama “jelaskan mengapa jalan dilereng gunung berkelok kelok?” dia mencoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan kepada temannya bahwa jalan dilereng gunung menggunakan prinsip bidang miring untuk mempermudah pengendara maupun pejalan kaki melewati gunung. Kemudian pada gambar kanan Firdaus Sholihin, mencoba menambahkan dengan pendapat pribadi bahwa "Jalan yang berkelok kelok menuju pegunungan memanfaatkan cara kerja bidang miring. bidang miring adalah permukaaan rata yang menghubungkan dua tempat yang berbeda ketinggiannya. Dengan di buat berkelok kelok pengendara kendaraan bermotor lebih mudah melewati jalan yang menanjak". Begitu seterusnya semua peserta didik berkesempatan berbicara hingga soal terjawab dengan sempurna. Guru menjadi fasilitator kegiatan peserta didik.

Gambar 4.12 Kegitan menjelaskan kelompok katrol

Peserta didik pada kelompok katrol juga terlihat sangat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas dan saling memberi pendapat. Kelompok katrol beranggotakan 5 peserta didik yaitu; M. Fikri Aunila, Rizki Danang Andrianto, Rohma Wilujeng, Isrofatul Hidayat, Andini Eka Damayanti. Rizki Danang Andrianto mencoba menjelaskan kepada teman temannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana manfaat roda dan poros dalam pekerjaan sehari hari dia menjelaskan bahwa “Roda berporos merupakan roda yang di dihubungkan dengan sebuah poros yang dapat berputar bersama-sama. Kegunaan roda dan poros yaitu untuk menggeser benda agar lebih ringan, memperkecil gaya gesek antara dua benda, roda dan poros merupakan salah satu jenis pesawat sederhana yang banyak ditemukan pada alat alat seperti roda sepeda, roda kendaraan bermotor, setir kapal, dan gerindra” teman teman mencoba mendengarkan dengan seksama penjelasan Rizki Danang Andrianto.

Gambar 4.13 Kegitan menjelaskan kelompok roda dan poros

Selanjutnya kelompok roda dan poros yang terdiri atas 4 peserta didik yaitu, M. Denny Mustofah, Diaz Puji Allfiano, Robiatul Adawiyah, Iqnatia Nandani. M. Denny Mustofah memiliki kemampuan menguasai konsep yang baik dari teman temannya terbukti dia mampu memberikan penjelasan dan membantu memahamkan teman temannya. Dia menjelaskan manfaat katrol dalam kehidupan sehari hari bahwa “Saat mengambil air dari sumur dengan tali yang langsung diikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ember. Beban yang diangkat akan terasa sangat berat. Akan tetapi pekerjaan tersebut bisa dilakukan dengan lebih mudah apabila mengambil air menggunakan timba yang dipasang dengan alat yang bernama katrol seperti yang terdapat dirumah saya" M. Denny Mustofah mampu mengajukan pendapat pribadi.

Gambar 4.14 Kegiatan menjelaskan kelompok bidang miring

Kelompok bidang miring juga terdiri dari 4 peserta didik yang beranggotakan Nabila Putri Ma'arif, M. Luqman Arifin, Wahyu Fahirotul Iksan, Mitahul Jannah mereka berempat sama sama komunikatif dalam menjelaskan jawaban atas pertanyaan dan mampu mengajukan pendapat bahkan mereka saling bertanya. M. Luqman Arifin menjelaskan bahwa "Salah satu keuntungan bidang miring kita dapat memindahkan benda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketempat yang lebih tinggi dengan gaya yang lebih kecil sehingga pekerjaan menjadi lebih ringan dan lebih mudah. Artinya gaya yang kita keluarkan menjadi lebih kecil bila dibandingkan tidak menggunakan bidang miring. Semakin landai bidang miring semakin ringan gaya yang dikeluarkan". Mendengar pendapat M. Luqman Arifin yang mengatakan semakin landai bidang miring semakin ringan gaya yang dikeluarkan. kemudian Nabila Putri Ma'arif berpendapat lain dan mengajukan pertanyaan kepada M. Luqman Arifin "jika semakin landai bidang miring, maka akan memperpanjang medan apakah hal itu tidak membuat pekerjaan semakin lama untuk diselesaikan?" M. Luqman Arifin menjawab memang benar medannya akan semakin panjang namun beban untuk mengangkat benda atau melintasi bidang miring semakin berkurang, dikarenakan jalan dibuat tidak menanjak keatas. Hal Itu merupakan salah satu kelemahan bidang miring sebab jarak yang di tempuh untuk memindahkan benda menjadi lebih jauh. Bayangkan saja jika jalan dibuat lurus keatas dengan kemiringan yang sedikit apakah tidak *mblorot* pengendaranya? Ha..ha... Sekilas satu kelompok tertawa mendengar penjelasan M. Luqman Arifin. Kemudian guru memberi penguatan tentang pendapat M. Luqman Arifin sehingga semuanya mengerti. Kegiatan menjelaskan itu dilakukan terus menerus dari kiri kekanan hingga semua jawaban terjawab dengan sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.15 Kegiatan menjelaskan kelompok tuas

Terlihat peningkatan kemampuan yang sangat baik pada kelompok tuas yang terdiri 5 peserta didik yaitu, Nur Qudsiyah, M. Al Amin, Fitriyah, Nabila Aulia Putri, Dina Kamila. Mereka semua dapat menjelaskan manfaat pesawat sederhana dengan sangat baik. Bahkan terjadi perdebatan antara Fitriyah dengan Dina Kamila. Fitriyah mencoba menjelaskan jawaban soal, dalam soal tersebut terdapat dua gambar aktifitas dengan cara yang berbeda, gambar 1 seseorang yang sedang menangkat beban menggunakan gerobak sorong dengan kuasa yang pendek dan gambar 2 seseorang yang sedang menangkat beban menggunakan gerobak sorong dengan kuasa yang panjang. peserta didik diminta menjelaskan gambar mana yang lebih mudah dilakukan gambar 1 atau gambar 2. Fitriyah menjelaskan bahwa "pekerjaan yang lebih mudah dilakukan adalah gambar nomer 2, karena jika kuasa lebih panjang maka beban akan terasa ringan akan tetapi, jika kuasa lebih pendek maka beban terasa sangat berat. Hal itu disebabkan Semakin panjang lengan kuasa maka semakin ringan gaya yang dikeluarkan". Nur Qudsiyah menambahkan "Alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gerobak sorong tersebut termasuk salah satu jenis pesawat sederhana yang jenis pengungkit golongan ke dua yaitu titik beban ada ditengah dan berfungsi untuk mengangkut pasir/batu bangunan", "seperti punya ayahku dirumah" kata Dina Kamila.

Gambar 4.16
Kegiatan menjelaskan kelompok pesawat sederhana

Kelompok yang paling kondusif adalah kelompok pesawat sederhana yang beranggotakan 5 peserta didik yaitu, Dea Sesilia, Muzaki Syahrur Romadhon, M. Fikri Miftahul Arifin, Nadia Islamiyah, Eki Yulia Lurissinta. Mereka semua mampu bekerjasama dengan baik dalam kelompok. Dan mampu mengajukan pendapat masing masing. Terlihat di gambar kanan Muzaki Syahrur Romadhon, menjelaskan kepada teman temannya, dan bu Masruhah sebagai guru kolabolator mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik serta melakukan penilaian kemampuan menjelaskan berdasarkan rubrik.

Setelah waktu yang ditentukan selesai, guru mengkonfirmasi hasil diskusi dengan cara presentasi atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyajian hasil diskusi oleh salah satu perwakilan kelompok, Tiap kelompok harus mampu menjelaskan dengan baik jawaban hasil diskusi kerja bersama sama. Kelompok lain menanggapi dan boleh memberikan kontribusinya.

Gambar 4. 17
Guru memberikan penguatan pada kegiatan penutup

Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok. Kegiatan Penutup. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru menyimpulkan bahwa "Pesawat sederhana adalah alat alat yang di gunakan untuk mempermudah pekerjaan, Pesawat sederhana berdasarkan prinsip kerjanya dibedakan menjadi : tuas/pengungkit, bidang miring, katrol dan roda berporos/roda bergandar. Pesawat sederhana mempunyai keuntungan mekanik yang didapatkan dari perbandingan antara gaya beban dengan gaya kuasa sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperingan kerja manusia. Untuk lebih jelasnya mari kita bahas satu persatu. Jenis jenis pengungkit ada tiga macam, yaitu Pengungkit jenis pertama, titik tumpu (TT) terletak antara titik beban (TB) dan titik kuasa (TK). Contoh pengungkit jenis pertama yaitu: gunting, palu untuk mencabut paku, timbangan, tang, linggis, pompa air. Dan Pengungkit jenis kedua, titik beban (TB) terletak antara titik tumpu (TT) dan titik kuasa (TK). Contoh pemecah biji bijian, gerobak roda satu, pembuka kaleng atau tutup botol, dan mesin potong kertas. Sedangkan Pengungkit jenis ketiga, titik kuasa (TK) terletak antara titik beban (TB) dan titik tumpu (TT) . Contoh sekop, penjepit kue, pinset, daying dan lengan manusia.

Gambar 4.18
Guru meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran.

Setelah guru memberi penguatan dalam kegiatan penutup, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan semua yang dipelajari hari ini. Guru akan memberikan reward kepada peserta didik yang berani menyimpulkan. Ketika guru bertanya siapa dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalian yang berani menyimpulkan pelajaran hari ini akan ibu kasih hadiah bolpoin menyala. Mereka semua serempak mengacungkan jari “saya bu”. Namun guru memilih peserta didik yang lebih dahulu mengacungkan jari yaitu Fikri Aunila.

Gambar 4. 19
Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran

Fikri Aunila menjelaskan bahwa Pesawat sederhana adalah alat sederhana yang dipergunakan untuk mempermudah manusia melakukan usaha. Pesawat sederhana berdasarkan prinsip kerjanya dibedakan menjadi: tuas/pengungkit, bidang miring, katrol dan roda berporos/roda bergandar. Jenis jenis pengungkit ada tiga macam, yaitu Pengungkit jenis pertama, titik tumpu (TT) terletak antara titik beban (TB) dan titik kuasa (TK). Contoh jungkat jungkit, gunting, palu untuk mencabut paku,. Pengungkit jenis kedua, titik beban (TB) terletak antara titik tumpu (TT) dan titik kuasa (TK). Contoh pemecah biji bijian, gerobak roda satu, tutup botol, dan mesin. Pengungkit jenis ketiga, titik kuasa (TK) terletak antara titik beban (TB) dan titik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tumpu (TT). Contoh sekop, penjepit kue, dayung dan lengan manusia. Penjelasan Fikri Aunila sangat jelas dam mudah difahami sehingga semua teman temannya terdiam mendengarkan penjelasan Fikri Aunila. Kemudian guru memberikan reward kepada Fikri Aunila sebagai penghargaan karena sudah mampu menjelaskan dengan berani di depan kelas. Dan semua peserta didik bertepuk tangan atas keberhasilan Fikri Aunila.

Setelah melihat Fikri Aunila mendapatkan rewad dari guru karena mampu menyimpulkan pelajaran dengan baik, peserta didik yang lain juga menginginkan mendapat reward juga, mereka mengatakan "lagi bu","saya juga mau maju". Melihat peserta didik yang sangat antusias guru memilih satu peserta didik lagi untuk menjelaskan gambar tentang manfaat pesawat sederhana dalam kehidupan sehari hari dan akan memberikan reward kepada peserta didik yang berani. Guru sedikit kebingungan memilih salah satu diantara mereka, mereka semua serempak mengacungkan jari dan mengatakan kesanggupan "saya berani bu". Akhirnya guru memilih peserta didik yang lebih dahulu mengacungkan jari yaitu Nabila Putri Ma'arif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 20
Peseta didik menyimpulkan materi pelajaran

Nabila Putri Ma'arif menjelaskan manfaat pesawat sederhana dengan sangat baik. Dalam gambar tersebut terdapat gambar seseorang melakukan aktifitas ada gambar 1 seseorang yang sedang membuka botol dengan tangan dan gambar 2 seseorang sedang membuka botol menggunakan alat pembuka botol. peserta didik diminta menjelaskan gambar mana yang lebih mudah dilakukan gambar 1 tau gambar 2 dan jelaskan alasannya.

Nabila Putri Ma'arif menjelaskan bahwa Pekerjaan yang lebih mudah dilakukan adalah gambar nomer 2, karena jika kamu membuka tutup botol dengan tangan secara langsung, tangan akan terasa sakit, akan tetapi jika membuka tutup botol dengan sebuah alat akan terasa lebih mudah. Alat tersebut termasuk salah satu jenis pesawat sederhana yang dapat memperkecil gaya. Jawaban Nabila Putri Ma'arif dia juga mampu menjelaskan dengan jelas dan benar. Kemudian guru memberikan reward kepada Nabila Putri Ma'arif sebagai penghargaan karena sudah mampu menjelaskan dengan benar dan berani di depan kelas. Dan semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik bertepuk tangan atas keberhasilan Nabila Putri Ma'arif.

Peserta didik telah menunjukkan peningkatan kemampuan menjelaskan yang sangat baik dalam proses pembelajaran. Mereka dapat menyimpulkan dengan bahasa mereka sendiri dan mengajukan pendapat pribadi. Kemudian guru melakukan refeksi dengan memberikan beberapa pertanyaan "apakah manfaat kita belajar materi pesawat sederhana?", peserta didik menjawab "Kita menjadi faham tentang materi pesawat sederhana dan manfaatnya bu".

Kemudian guru bertanya lagi "Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok?" Peserta didik menjawab "sangat menyenangkan". Selanjutnya guru memberikan soal evalusi bentuk uraian. Dan soal bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengklasifikasikan jenis jenis pesawat sederhana. Pada pelaksanan tes evaluasi diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4. 21
Peserta didik mengerjakan soal evaluasi individu

Setelah selesai mengerjakan soal evaluasi peserta didik bersiap pulang. Guru menanamkan pembelajaran karakter syukuri atas apa yang kita punya dan lihatlah berbagai kemudahan yang Allah berikan untuk hambanya, Allah menciptakan macam macam benda dan ilmu pengetahuan untuk kita manfaatkan dan dijaga sebaik baiknya. Sebagaimana pesawat sederhana Allah memberikan pengetahuan kepada manusia untuk menciptakan berbagai alat yang memudahkan pekerjaan manusia.

Guru mengakhiri pembelajaran dan memotivasi. Dengan berdoa bersama. Guru mengucapkan salam penutup dan peserta didik menjawab salam

Gambar 4. 22
Peserta didik berdoa bersama dan bersiap pulang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Tahap Pengamatan *(Observation)*

Tabel 4.6
Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik
Siklus II

Hasil Checklist (√) Aktivitas Peserta didik:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Peserta didik merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	
2	Peserta didik menjawab pertanyaan guru pertanyaan menantang dari guru.				√
3	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				√
4	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Peserta didik mendengarkan saat guru menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				√
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran				√
2	Peserta didik memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			√	
3	Peserta didik antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru tentang pesawat sederhana dengan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok				√
4	Peserta didik mengerjakan tugas lembar kerja sesuai dengan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Peserta didik melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran keliling kelompok				√
6	Peserta didik dari masing masing kelompok memulai memberikan pandangan dan pemilirannya dengan cara menjelaskan kepada seluruh anggota kelompok mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.			√	
7	Masing masing anggota kelompok berdiskusi dan menyimpulkan jawaban			√	
8	Peserta didik dapat menjelaskan dan berkomunikasi dengan baik			√	
9	Peserta didik mampu mengajukan pertanyaan menantang/ kritis			√	
10	Peserta didik menjawab pertanyaan guru untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).				√
Kegiatan penutup					
1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
2	Peserta didik menjawab pertanyaan refleksi guru "apakah manfaat kita belajar materi pesawat sederhana? Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok?				√
3	Peserta didik mengerjakan dengan tertip saat dilaksanakan tes evaluasi tertulis perorangan oleh guru.				√
4	Peserta didik merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√	
5	peserta didik berdoa bersama				√
6	Peserta didik menjawab salam penutup				√
Kemampuan Menjelaskan Peserta didik					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Peserta didik dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok)			√	
2	Peserta didik dapat menerangkan dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok)			√	
3	Peserta didik dapat menjelaskan dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok)				√
4	Peserta didik menimbulkan minat, perhatian serta motivasi dalam menjelaskan				√
5	Peserta didik mengajukan pendapat pribadi				√
Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Keliling Kelompok					
1	Peserta didik antusias dalam melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok				√
2	Peserta didik terlihat senang dalam melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok				√
3	Peserta didik mampu menjalankan aturan pembelajaran teknik keliling kelompok			√	
4	Peserta didik dapat Bekerja sama dengan kelompok				√
5	Peserta didik percaya diri dalam menjelaskan, tidak terlihat ragu-ragu (diskusi/presentasi)			√	
Skor perolehan		0	0	11	20
Skor perolehan				33	80
JUMLAH SKOR		113			

Keterangan :

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

Dari tabel 4.6 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

Persentase = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$ x 100

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I:

0 poin memperoleh 1 skor

0 poin memperoleh 2 skor

11 poin memperoleh 3 skor

20 poin memperoleh 4 skor

Total poin yang diperoleh

=(11x3)+(20x4)

=33+80=113

Persentase = $\frac{113}{124}$ X 100

= 91,12%

Dari hasil paparan data tersebut pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II selama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran materi pesawat sederhana menggunakn teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok tergolong sangat baik yakni dengan prosentase 91,12%. Kenaikan prosentase sebesar 18,54% dari hasil siklus I yang hanya memperoleh skor 72,58% tergolong kategori cukup. Dengan prosentase tersebut, maka pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria, karena indikator keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ≥85%. Hasil tersebut tercapai karena peserta didik telah mengikuti setiap panduan guru dan mampu menjalankan aturan pembelajaran teknik keliling kelompok dengan baik, peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompoknya. Peserta didik dapat menyampaikan informasi dalam kegiatan diskusi (pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok), peserta didik juga telah mampu mengajukan pendapat pribadi dengan berani.

Tabel 4.7
Lembar Pengamatan Aktivitas Guru
Siklus II

Hasil Checklist (√) Aktivitas Guru:

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya				√
2	Mengajukan pertanyaan menantang.				√
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.				√
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan					
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.			√	
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.				√
Kegiatan Inti					
1	Membentuk kelompok terdiri dari 4-5 anak dan duduk keliling membentuk lingkaran tiap kelompok peserta didik heterogen (berkemampuan gender, karakter)				√
2	Menyampaikan langkah kerja teknik pembelajaran keliling kelompok				√
3	Mengajukan pertanyaan dalam bentuk lembar kerja kepada masing masing anggota kelompok				√
4	Melakukan pengamatan secara kontekstual saat peserta didik melakukan diskusi dengan teknik pembelajaran keliling kelompok				√
5	Menfasilitasi peserta didik /menjadi moderator diskusi				√
6	Memfasilitasi masing masing anggota kelompok berdiskusi dan menyimpulkan jawaban			√	
7	mengkonfirmasi dan memberi penguatan terhadap hasil kerja kelompok				√
8	Memancing peserta didik untuk bertanya.			√	
9	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berfikir yang logis dan sistematis).			√	
10	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi				√
Kegiatan penutup					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari				√
2	Guru melakukan refeksi dengan memberikan beberapa pertanyaan "apakah manfaat kita belajar materi pesawat sederhana? Bagaimana perasaan dan kesan kalian setelah belajar dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok?			√	
3	Guru menanamkan pembelajaran karakter				√
4	Evaluasi				√
5	Guru mengakhiri pembelajaran				√
6	Mengajak peserta didik berdoa bersama				√
7	Guru mengucapkan salam penutup				√
Menfasilitasi Kegiatan Menjelaskan peserta didik					
1	Menfasilitasi peserta didik dalam menyampaikan informasi				√
2	Menfasilitasi peserta didik dalam kegiatan menerangkan			√	
3	Menfasilitasi peserta didik dalam menjelaskan			√	
4	Mendorong peserta didik untuk memberi motivadi dalam menjelaskan			√	
5	Menfasilitasi peserta didik untuk mengajukan pendapat pribadi				√
6	Memberi penguatan verbal pada peserta didik setelah memjelaskan.				√
7	Variasi penguatan.				√
8	Feed back.				√
Penggunaan Teknik dan Media Pembelajaran					
1	Ketepatan teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan tujuan pembelajaran				√
2	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan indikator pembelajaran.				√
3	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	materi ajar.				
4	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan langkah – langkah pembelajaran				√
5	Kesesuaian teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok dengan karakter peserta didik.				√
6	Variasi teknik pembelajaran kooperatif keliling kelompok				√
7	Penguasaan teknis penggunaan media				√
Penguasaan Materi					
1	Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas).				√
2	Sistematika dan variasi penjelasan.			√	
3	Kecakupan materi terhadap kompetensi.				√
4	Keluasan materi ajar.			√	
Pengembangan materi					
1	Memberi acuan			√	
2	Menunjukkan kaitan				√
Performance					
1	Suara intonasi, nada, dan irama.				√
2	Posisi dan gerakan guru.				√
3	Pola interaksi perhatian pada peserta didik.				√
4	Ekspresi roman muka.				√
Pengelolaan Kelas					
1	Pemeliharaan kondisi kelas				√
Menanggapi pertanyaan peserta didik					
1	Pertanyaan jelas dan konkrit.			√	
2	Pertanyaan memberikan waktu berfikir.				√
3	Pemerataan pertanyaan pada peserta didik.			√	
4	Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				√
Perolehan skor		0	0	13	40
Perolehan skor (39x3)+(40x4)				39	160
JUMLAH SKOR		190			

Dari tabel 47 dapat diketahui perhitungan hasil observasi aktivitas guru siklus I sebagai berikut:

1 = kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2 = cukup

3 = baik

4= sangat baik

(a) Skor yang diperoleh

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

(b) Keterangan jumlah keseluruhan hasil observasi aktivitas guru siklus I:

0 poin memperoleh 1 skor

0 poin memperoleh 2 skor

13 poin memperoleh 3 skor

40 poin memperoleh 4 skor

Total poin yang diperoleh

(39x3)+(40x4) =39+160

$$\text{Persentase} = \frac{190}{212} \text{ X } 100$$

=89,62%

Dari data hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.7 aktivitas guru sudah tergolong sangat baik yaitu dengan prosentase sebesar 89,62%. Aktivitas guru pada siklus II. Mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 73,25% pada siklus I tergolong kategori cukup menjadi 89,62%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perolehan siklus II tergolong kategori baik. Pada siklus II ini guru telah menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dengan runtut mulai dari menarik perhatian peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi, kegitan inti dan kegitan penutup. Guru juga menjelaskan tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Guru telah mampu menjadi fasilitator yang baik pada kegiatan menjelaskan peserta didik, sehingga pembelajaran tercapai dengan maksimal sesuai dengan kriteria peneliti.

c) Hasil kemampuan menjelaskan peserta didik siklus II

Tabel 4.8
Hasil Penilaian Kemampuan Menjelaskan Peserta didik pada Siklus II

No.	Nama	Aspek yang dinilai							Skor			
		Lisan										
			Kelengkapan Informasi dalam Menjelaskan									
		Ketepatan cara menjelaskan	Menyampaikan Informasi	Menerangkan	Menjelaskan	Memberi Motivasi	Mengajukan pendapat pribadi	Jumlah skor kemampuan menjelaskan secara lisan	Skor kemampuan menjelaskan secara lisan	Skor kemampuan menjelaskan secara tertulis	Nilai	Ket
		3	3	3	3	3	3	18				
1	S-1	3	2	2	3	3	2	**15**	84	100	**92**	**T**
2	S-2	3	2	2	3	2	3	**15**	84	100	**92**	**T**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	S-3	2	1	2	3	2	1	**11**	73	75	**74**	**TT**
4	S-4	1	2	2	2	1	1	**9**	50	70	**60**	**TT**
5	S-5	2	2	2	2	2	3	**13**	73	90	**81,5**	**T**
6	S-6	1	2	3	3	2	2	**13**	73	100	**86,5**	**T**
7	S-7	3	2	3	3	2	3	**16**	89	100	**94,5**	**T**
8	S-8	1	2	3	3	1	2	**12**	67	100	**83,5**	**T**
9	S-9	2	3	2	1	2	3	**13**	72	90	**81**	**T**
10	S-10	3	2	2	3	2	3	**15**	84	70	**77**	**T**
11	S-11	3	2	2	3	1	3	**14**	78	90	**84**	**T**
12	S-12	3	2	3	3	2	3	**16**	89	100	**94,5**	**T**
13	S-13	3	3	2	3	2	2	**15**	84	100	**92**	**T**
14	S-14	3	2	3	3	2	2	**15**	84	80	**82**	**T**
15	S-15	3	3	2	3	3	3	**18**	100	100	**100**	**T**
16	S-16	3	2	3	3	2	3	**16**	89	85	**87**	**T**
17	S-17	2	2	2	2	2	3	**13**	73	85	**79**	**T**
18	S-18	2	1	2	3	2	2	**12**	67	100	**83,5**	**T**
19	S-19	3	3	2	3	2	3	**16**	89	80	**84,5**	**T**
20	S-20	1	2	2	3	1	3	**12**	67	100	**83,5**	**T**
21	S-21	2	3	3	3	2	3	**16**	89	85	**87**	**T**
22	S-22	3	2	3	3	2	3	**16**	89	90	**89,5**	**T**
23	S-23	3	2	3	2	2	2	**14**	78	85	**81,5**	**T**
24	S-24	3	2	2	3	2	2	**14**	78	75	**76,5**	**T**
25	S-25	2	1	1	2	1	1	**8**	45	75	**60**	**TT**
26	S-26	3	3	3	3	2	3	**17**	95	60	**77,5**	**T**
27	S-27	3	2	2	2	3	2	**14**	78	75	**76,5**	**T**
28	S-28	2	2	3	3	2	3	**15**	84	90	**87**	**T**
Jumlah Tiap Aspek		**68**	**59**	**67**	**76**	**54**	**69**	**393**	**2205**	**2460**	**2327**	
Jumlah nilai											**2327**	
Nilai rata rata											**83,10**	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\text{Rata rata} = \frac{\sum \text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah peserta didik}}$	
Nilai maksimum	**100**
Nilai minimum	**60**
Jumlah anak yang tuntas	**25**
Jumlah anak yang tidak tuntas	**3**
Prosentase ketuntasan klasikal	
$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$	**89,28%**

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan menjelaskan baik secara lisan maupun tertulis antara siklus I ke siklus II. Peningkatan terjadi pada rata rata nilai kelas antara siklus I yaitu 64,96 tergolong kategori kurang menjadi 83,10 tergolong kategori baik pada siklus II. Kemudian ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat dari 28 peserta didik sebanyak 25 peserta didik telah tuntas. Diketahui bahwa siklus I prosentase kemampuan menjelaskan peserta didik secara klasikal hanya memperoleh 39,28%, sedangkan prosentase ketuntasan kemampuan menjelaskan pada siklus II dapat meningkat dengan maksimal, Hal itu terbukti dengan perolehan prosentase kelas memperoleh 89,28%. Pembelajaran dikatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuntas dan tidak perlu diulang untuk melakukan siklus selanjutnya.

Berikut analisis hasil kemampuan menjelaskan peserta didik pada siklus I dan siklus II:

Sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, peserta didik dikatakan mampu menjelaskan apabila peserta didik telah memenuhi aspek kemampuan menjelaskan secara lisan maupun secara tertulis. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik dan aktivitas guru telah meningkat. Dapat terlihat pula peningkatan pada hasil kemampuan menjelaskan peserta didik.

Kemampuan menjelaskan secara lisan dinilai dari perolehan skor melalui rubrik menjelaskan. Aspek aspek kemampuan menjelaskan secara lisan pada saat diskusi dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok yaitu ketepatan cara menjelaskan, menyampaikan Informasi, menerangkan, menjelaskan isi, memberi motivasi saat menjelaskan, dan mengajukan pendapat pribadi.

Aspek ketepatan cara menjelaskan pada siklus I memperoleh skor 46 sedangkan pada siklus II memperoleh skor 68. Ketepatan cara menjelaskan meliputi: kejelasan kata, bahasa, pelafalan. Pada siklus II rata rata peserta didik telah mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan perbendaharaan kata yang jelas, menggunakan bahasa sederhana mudah dimengerti dan dapat melafalkan kalimat dengan lancar (tidak ada perubahan dalam kecepatan berbicara dari cepat ke lambat).

Pada aspek menyampaikan informasi perolehan skor peserta didik pada siklus I yaitu 44 dan perolehan skor pada siklus II yaitu 59. Terjadi peningkatan meskipun sedikit hal ini disebabkan peserta didik kesulitan menyampaikan informasi dalam bentuk fakta dengan secara mandiri. Peserta didik harus berupaya keras untuk memahami sebuah konsep materi pelajaran untuk dijadikan bahan menjelaskan kepada anggota kelompok.

Aspek menerangkan pada siklus I memperoleh skor 48 sedangkan pada siklus II memperoleh skor 67. Rata rata peserta didik telah dapat menerangkan hal yang bersifat pengertian/ istilah dan merumuskan definisi secara mandiri tanpa pengarahan guru. Meskipun ada beberapa peserta didik yang dapat menerangkan hal yang bersifat pengertian/ istilah dan merumuskan definisi namun dengan pengarahan guru.

Aspek menjelaskan isi perolehan skor peserta didik pada siklus I yaitu 51 kemudian meningkat pada siklus II yaitu 76. Peserta didik telah dapat menguraikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan hubungannya dengan benar dan jelas sesuai dengan pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek memberi motivasi saat menjelaskan pada siklus I memperoleh skor 43 sedangkan pada siklus II memperoleh skor 54. Dalam menjelaskan peserta didik telah menimbulkan minat, perhatian peserta didik yang lain.

Pada aspek mengajukan pendapat pribadi pada siklus I memperoleh skor 52 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 69 peserta didik telah mampu memberikan kontribusinya (pendapat pribadi) jawaban kepada teman dengan disertai alasan melalui teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok. Nilai rata rata kemampuan menjelaskan secara lisan mengalami peningkatan siklus I yaitu 55,82 dan siklus II 79,10. Dan Prosentase ketuntasan pada siklus I yaitu 17,85% menjadi 85,71% pada siklus II (daftar nilai kemampuan menjelaskan secara lisan dilampirkan)

Kemampuan menjelaskan peserta didik secara tertulis juga mengalami peningkatan. Hal itu dapat diketahui dari peningkatan perolehan tes tulis antara siklus I dan siklus II. Kemampuan menjelaskan secara tertulis dapat dilihat dari jawaban peserta didik pada evaluasi tes tulis yang berupa soal uraian dan kemampuan menjelaskan secara tertulis melalui kegiatan kelompok. Pada gambar 4.25 hasil diskusi salah satu kelompok pada siklus I. Hampir semua tulisan peserta didik mempunyai kecenderungan yang sama dengan kelompok ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

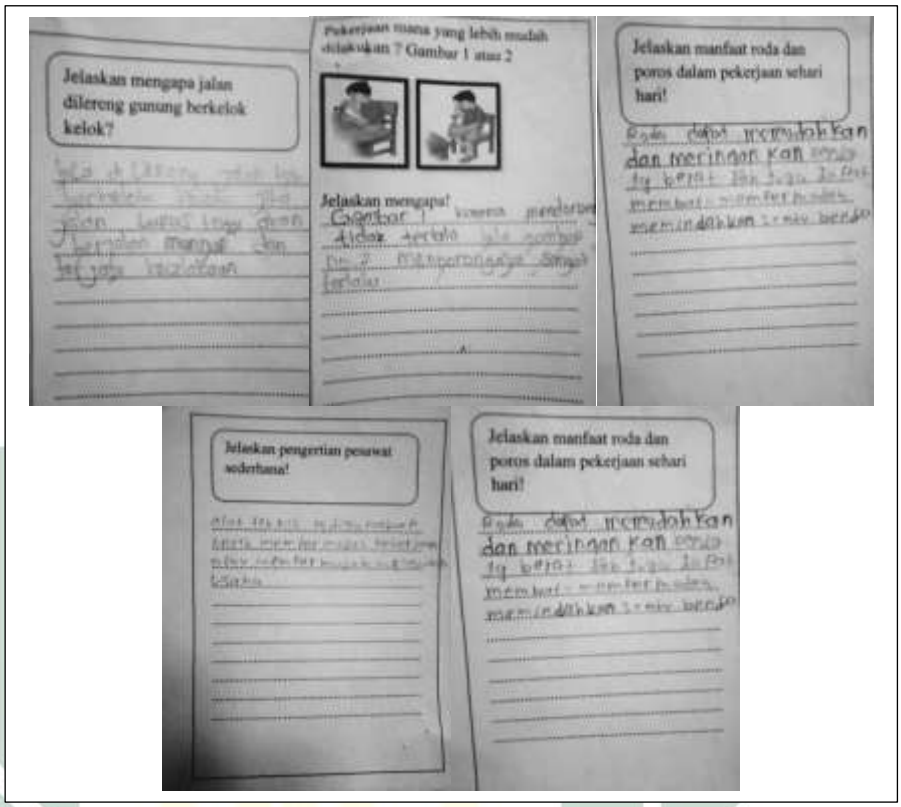

Gambar 4.25 Hasil lembar kerja diskusi siklus I

Jawaban soal diskusi pada siklus I tergolong cukup, hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik sudah mampu menguraikan jawaban atas pertanyaan diskusi, namun masih terdapat kesalahan dalam menguraikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan hubungannya. Dalam sistematika penulisan peserta didik tidak memperhatikan tulisan padahal tulisan peserta didik yang satu akan dibaca oleh peserta didik yang lain untuk dianalisis. Hal ini akan menyulitkan perserta didik lainnya jika kalimat tidak dapat terbaca. Untuk itu kekurangan tersebut perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. berikut gambar 4.26 hasil perbaikan salah satu kelompok pada siklus II:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

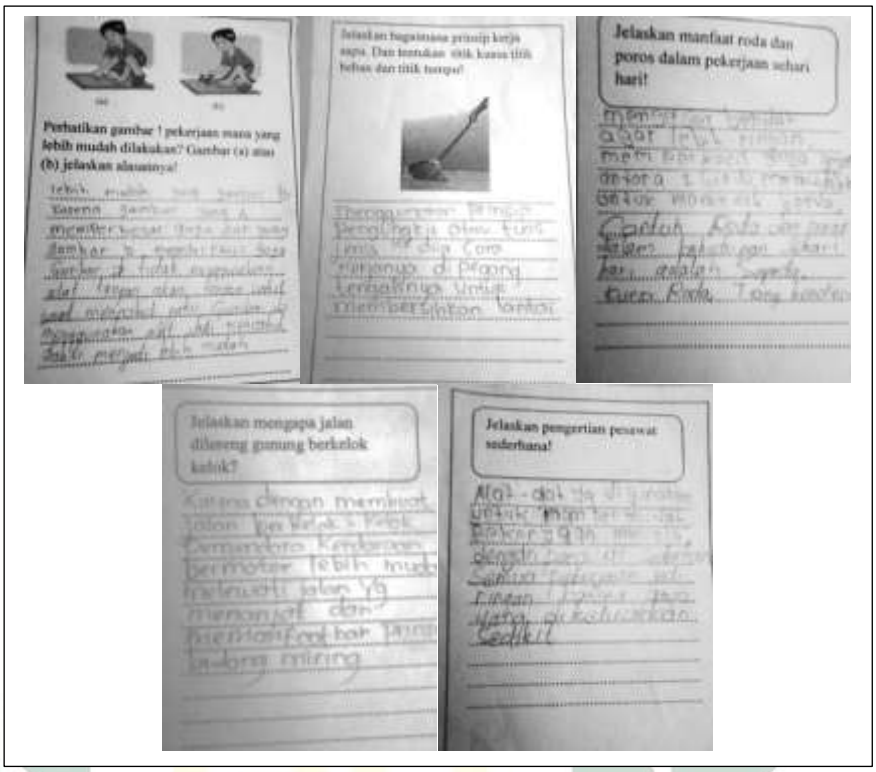

Gambar 4.26 Hasil lembar kerja diskusi siklus II

Jawaban soal diskusi pada siklus II mengalami peningkatan dalam menguraikan jawaban. Peserta didik sudah mampu menguraikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan hubungannya dengan benar dan jelas dalam diskusi, namun masih terdapat.

Dapat dibandingkan bahwa kemampuan menjelaskan secara tertulis dalam kegiatan diskusi mengalami peningkatan jika dibandingkan antara hasil lembar kerja diskusi siklus I jawaban yang masih kurang benar dalam menjawab pertanyaan, dan hasil lembar kerja diskusi siklus II jawaban lebih benar, padat dan jelas.

Kemampuan menjelaskan secara tertulis pada evaluasi individu soal uraian juga mengalami peningkatan. Berikut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paparannya: peningkatan kemampuan menjelaskan secara tertulis diambil dari hasil jawaban peserta didk bernama Nur Qudsiyah, Luqman Arifin dan Miftahul Jannah pada siklus I yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda yaitu: tinggi, sedang, kurang.

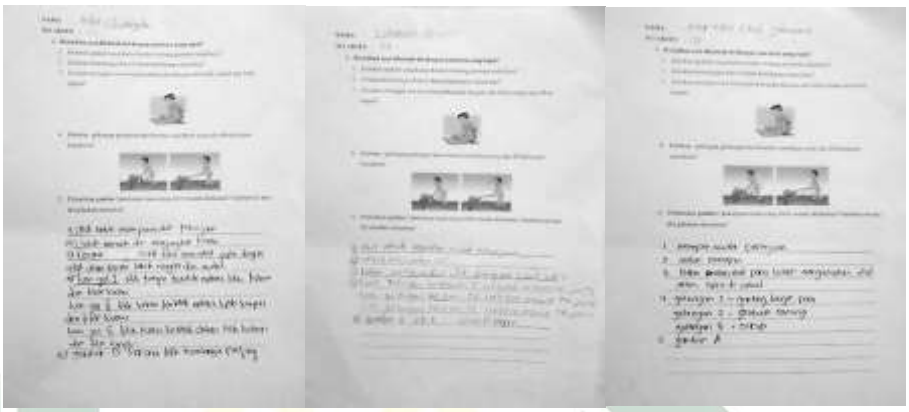

Gambar 4.27 Hasil evaluasi individu siklus I

Penilaian yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada kesesuaian kisi kisi tes tulis yang telah dibuat peneliti sebelumnya. Pada tahap siklus I ejaan sudah cukup baik namun masih terdapat tulisan yang tidak terbaca pada hasil evaluasi individu milik Luqman Arifin, Dalam hal penulisan kalimat juga sudah jelas dan dapat difahami meskipun terdapat sedikit salah kata dalam menuliskan. Namun dalam menjelaskan isi ketiganya masih sangat kurang. Mereka belum dapat menguraikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan hubungannya dengan benar dan jelas. Seperti jawaban milik Miftahul jannah yang masih belum bisa menguraikan pertanyaan No. 4, Miftahul jannah hanya memberikan contoh pada soal No. 4, selain itu terdapat kesalahan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjawab soal no 5 pada pertanyaan bergambar pekerjaan mana yang lebih mudah dilakukan? Gambar (a) atau (b) jelaskan alasannya!, Miftahul jannah hanya menjawab gambar A tanpa menjelaskan alasannya.

Dari data hasil kemampuan menjelaskan secara tertulis pada siklus I nilai rata peserta didik 74,10 tergolong cukup namun belum memenuhi indikator ketuntasan yaitu 75. Sedangkan prosentase ketuntasan kemampuan menjelaskan peserta didik secara tertulis memperoleh 64,28% tergolong kategori kurang. Untuk hal itu perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Agar tujuan pembelajaran tercapai. Berikut hasil perbaikan kemampuan menjelaskan secara tertulis Nur Qudsiyah, Luqman Arifin dan Miftahul Jannah pada siklus II.

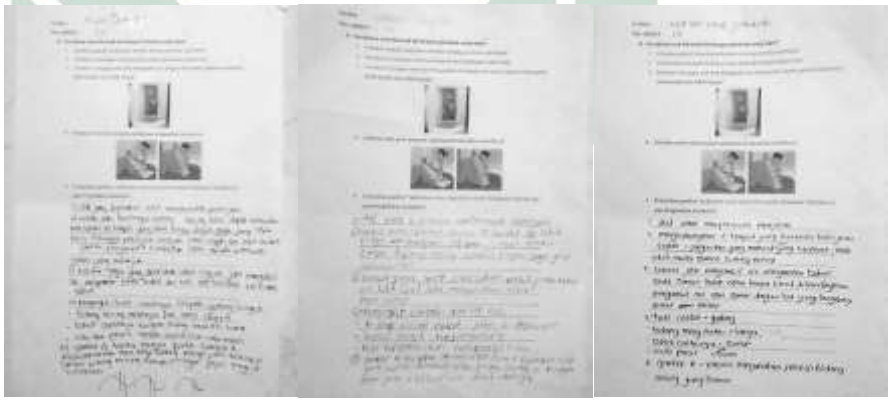

Gambar 4.28 Hasil evaluasi individu siklus II

Secara umum pada siklus II, hampir semua kemampuan menjelaskan secara tertulis peserta didik mempunyai kecenderungan yang sama dengan Nur Qudsiyah, Luqman Arifin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Miftahul Jannah. Peserta didik sudah dapat menjelaskan secara tertulis konsep yang telah mereka fahami. Mereka mampu menjelaskan isi sesuai dengan pertanyaan. Pada siklus II Nilai rata rata tes tulis 87,5 kategori baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan, dan prosentase ketuntasan klasikal memperoleh 89,28% kategori baik. Kemampuan menjelaskan secara tertulis meningkat pada siklus II. (daftar nilai tes tulis dilampirkan)

Secara keseluruhan kemampuan menjelaskan peserta didik baik secara tertulis maupun menjelaskan secara lisan telah mengalami peningkatan.

4) Tahap Refleksi (*Refletion)*

Berdasarkan paparan di atas dapat dijelaskan dengan penerapan teknik kooperatif tipe keliling kelompok, materi pesawat sederhana, adapun hasil yang diperoleh yaitu, Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari hasil observasi pada siklus I memperoleh skor 72,58% tergolong kategori cukup menjadi 91,12% pada siklus II tergolong kategori sangat baik. Begitu juga dengan hasil observasi aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I 73,25% tergolong kategori cukup menjadi 89,61% pada perolehan siklus II tergolong kategori baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai kemampuan menjelaskan baik secara lisan maupun tertulis kemudian di akumulasikan dan diperoleh peningkatan kemampuan menjelaskan antara siklus I dan siklus II. Peningkatan terjadi pada rata rata nilai kelas antara siklus I yaitu 64,96 tergolong kategori kurang menjadi 83,10 tergolong kategori baik pada siklus II. Selain itu prosentase kemampuan menjelaskan peserta didik secara klasikal juga meningkat antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I memperoleh 39,28%, sedangkan prosentase ketuntasan kemampuan menjelaskan pada siklus II dapat meningkat dengan maksimal, Hal itu terbukti dengan perolehan prosentase kelas 89,28%.

Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas dan berdasarkan Hasil kesepakatan peneliti dengan Bu Masruhah wali dikelas V pada tanggal 31 Maret 2015 di MI Roudlotul Ulum Candi Sidoarjo memutuskan bahwa kemampuan menjelaskan peserta didik sudah dikategorikan meningkat dan dikatakan tuntas serta tidak perlu diulang untuk melakukan siklus selanjutnya.

Pada siklus II guru telah menerapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dengan maksimal sehingga dapat mencapai peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik. Hal ini mereview dari kekurangan yang dilaksanakan pada siklus I. Dari kekurangan pada siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbaiki pada siklus II hingga berpengaruh terhadap meningkatnya kemampuan menjelaskan peserta didik.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Penerapan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok untuk Meningkatkan Kemampuan Menjelaskan Materi Pesawat Sederhana

Penerapan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok pada PTK ini dilakukan selama dua siklus pembelajaran. Pada kedua siklus peserta didik terlihat begitu antusias belajar dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok. Dari beberapa temuan tindakan yaitu hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan – perbaikan pada setiap siklus untuk meningkatkan kemampuan menjelaskan peserta didik.

Pada siklus I teknik ini dilaksanakan dalam proses pembelajaran mengalami sedikit kendala. Peserta didik masih belum terbiasa dengan kegiatan belajar berkelompok. Keinginan peserta didik yaitu guru sepenuhnya untuk menjelaskan materi tersebut. Hal itu dipengaruhi oleh kebiasaan guru yang selalu menggunakan metode ceramah. Dari kendala tersebut berpengaruh terhadap kemampuan menjelaskan peserta didik sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum dikatakan meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada siklus II peserta didik mengalami progres dalam mengikuti kegiatan belajar, peserta didik bisa merasakan semangat dengan kegiatan belajar berkelompok, sebuah semangat yang dilakukan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar dapat dilihat dari hasil observasi peserta didik pada siklus II. Semangat peserta didik dalam belajar akan berpengaruh pada keberhasilan dan peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik kelas V pada saat belajar materi pesawat sederhana dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok.

Berikut ini adalah grafik peningkatan hasil observasi aktivitas peserta didik dan guru:

Grafik. 4.1
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

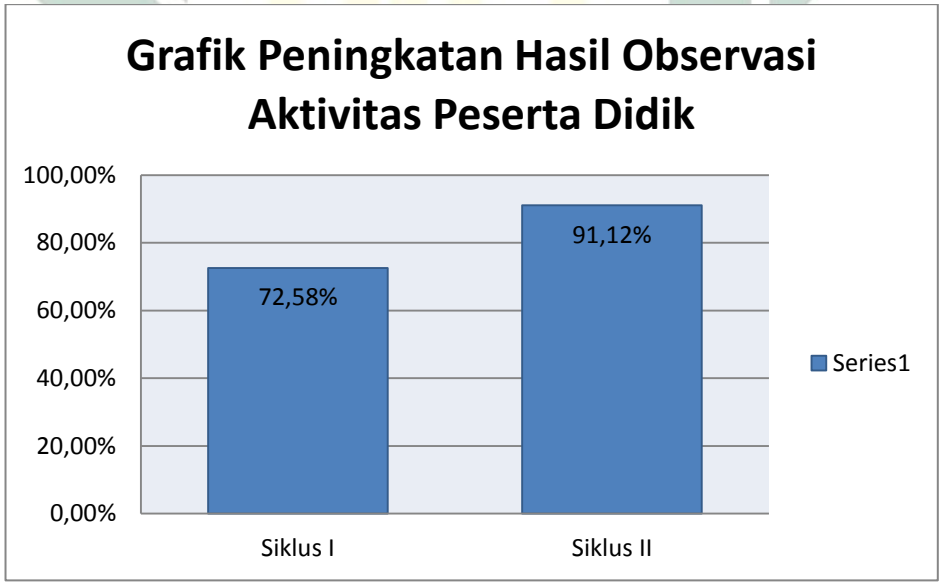

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik. 4.2
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

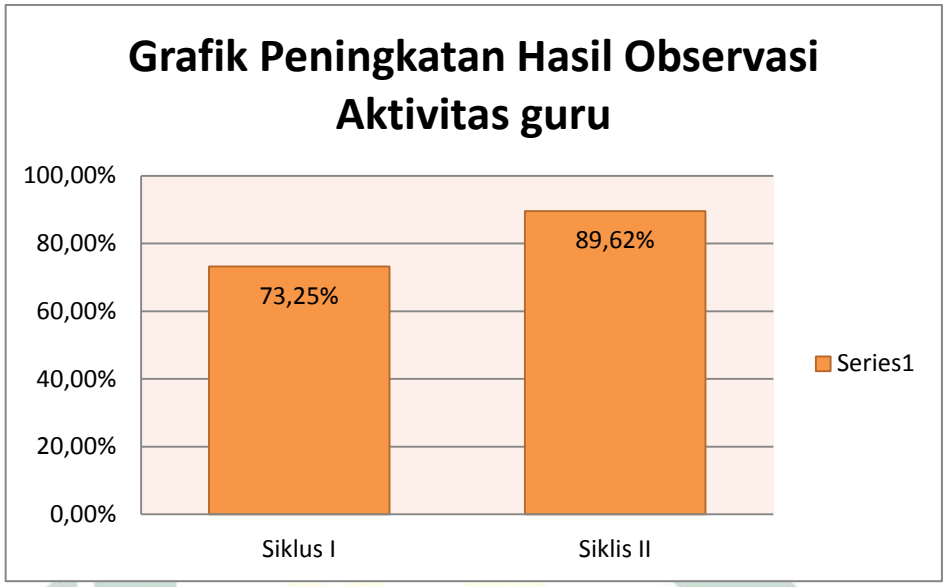

Berdasarkan analisis grafik 4.1 peningkatan hasil observasi aktivitas peserta didik dan grafik 4.2 peningkatan hasil observasi aktivitas guru diatas, maka diperoleh hasil yaitu, Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari hasil observasi pada siklus I memperoleh skor 72,58% tergolong kategori cukup menjadi 91,12% pada siklus II tergolong kategori sangat baik.

Begitu juga dengan hasil observasi aktivitas guru yang juga mengalami peningkatan dari perolehan pada siklus I 73,25% tergolong kategori cukup menjadi 89,61% pada perolehan siklus II tergolong kategori baik.

Berdasarkan penelitian, teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok jika dibandingan dengan metode ceramah yang sering dilakukan oleh guru sebelumnya maka, metode diskusi atau teknik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok lebih dapat meningkatkan kemampuan anak didik dalam pemahaman konsep dan keterampilan komunikasi dalam hal ini adalah keterampilan menjelaskan. Sebab dalam teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok peserta didik yang terlibat didalamnya harus dapat berkomunikasi dengan baik. teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok akan sangat terganggu berlangsungannya apabila ada pihak peserta didik yang tidak dapat mengeluarkan pendapat. Oleh sebab itu peserta didik wajib terampil berkomunikasi dan memahami konsep yang hendak dijelaskan sebagai bahan diskusi.

Akan tetapi dalam transformasi penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok hasilnya akan lebih lambat jika dibandingkan dengan penggunaan metode ceramah terbukti peneliti harus menggulangi pembelajaran sebanyak dua siklus. Penyebabnya peserta didik harus berupaya keras untuk memahami sebuah konsep materi pelajaran, terampil komunikasi, sekaligus menarik kesimpulan sendiri dari materi pelajaran yang sedang didiskusikan. Iniah kekurangan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok yang menjadi kelebihan metode ceramah, bahwa metode ceramah lebih cepat untuk penguasaan konsep materi peserta didik dari pada teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok, karena peserta didik memperoleh ide atau inspirasi terkait dengan materi pembelajaran semuanya dijelaskan oleh guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun metode ceramah bisa menimbulkan kebosanan peserta didik jika tidak dilakukan variasi pembelajaran.

Terlihat adanya kekurangan dan kelebihan pada masing masing metode dan teknik pembelajaran, karena semua teknik pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebaiknya kedua metode tersebut dipergunakan secara bergantian. Tujuannya supaya dapat saling melengkapi kesuksesan belajar peserta didik. Kesimpulannya teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan peserta didik.

2. **Pembahasan Peningkatan Kemampuan Menjelaskan Materi Pesawat Sederhana melalui Teknik Kooperatif Tipe Keliling Kelompok.**

Dengan peningkatan proses belajar diatas akan berpengaruh dengan peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata – rata kelas yang diperoleh peserta didik pada pelaksanaan tiap siklus mengalami peningkatan. dari siklus I mendapatkan 64,96 secara klasikal masih belum meningkat, namun dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat meningkat dengan maksimal hal itu bisa dilihat dari nilai rata – rata kelas 83,10 dengan kategori baik.

Sedangkan prosentase ketuntasan kemampuan menjelaskan secara klasikal juga mengalami peningkatan diketahui dari siklus I prosentase kemampuan menjelaskan peserta didik secara klasikal hanya memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

39,28% tergolong kategori sangat kurang, sedangkan prosentase ketuntasan kemampuan menjelaskan pada siklus II memperoleh prosentase 89,28% termasuk kategori baik. Dari perolehan prosentase ketuntasan belajar diatas. Maka kemampuan menjelaskan peserta didik sudah dikategorikan meningkat dan dikatakan tuntas serta tidak perlu diulang untuk melakukan siklus selanjutnya.

Berikut adalah grafik peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik dan peningkatan nilai rata rata kelas:

Grafik. 4.3
Peningkatan Prosentase Kemampuan Menjelaskan

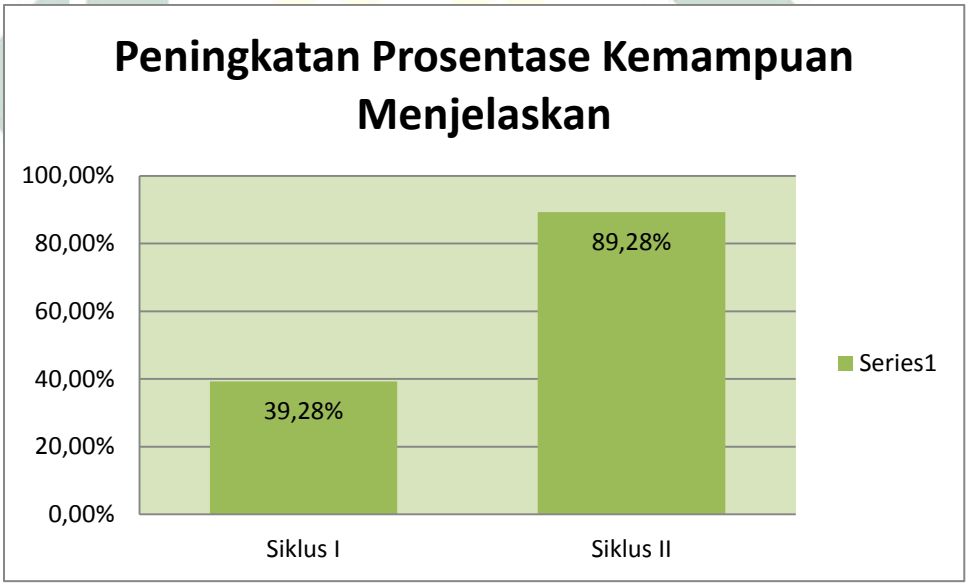

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik. 4.4

Peningkatan Nilai Rata Rata Kelas

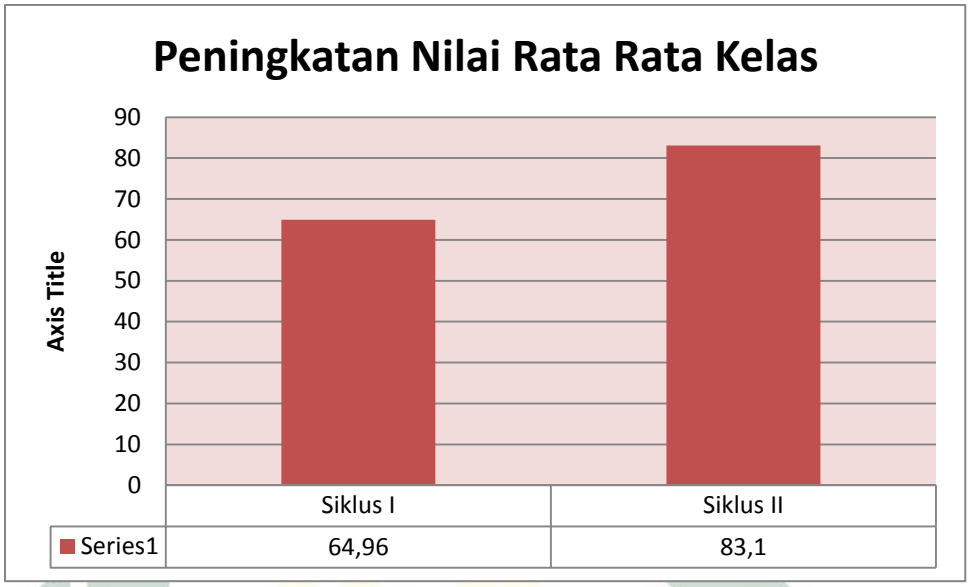

Pada grafik 4.3 peningkatan prosentase kemampuan menjelaskan dan grafik 4.4 peningkatan nilai rata rata kelas, menunjukkan peningkatan kemampuan menjelaskan peserta didik materi pesawat sederhana dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok telah meningkat. Kemampuan menjelaskan peserta didik tidak hanya dapat dibuktikan dengan perolehan nilai saja. Namun juga dapat dibuktikan dengan peningkatan aspek aspek kemampuan menjelaskan peserta didik. Selama siklus I dan siklus II, juga terjadi peningkatan masing masing aspek yang dapat dilihat pada grafik berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik. 4.5

Peningkatan tiap aspek kemampuan menjelaskan peserta didik

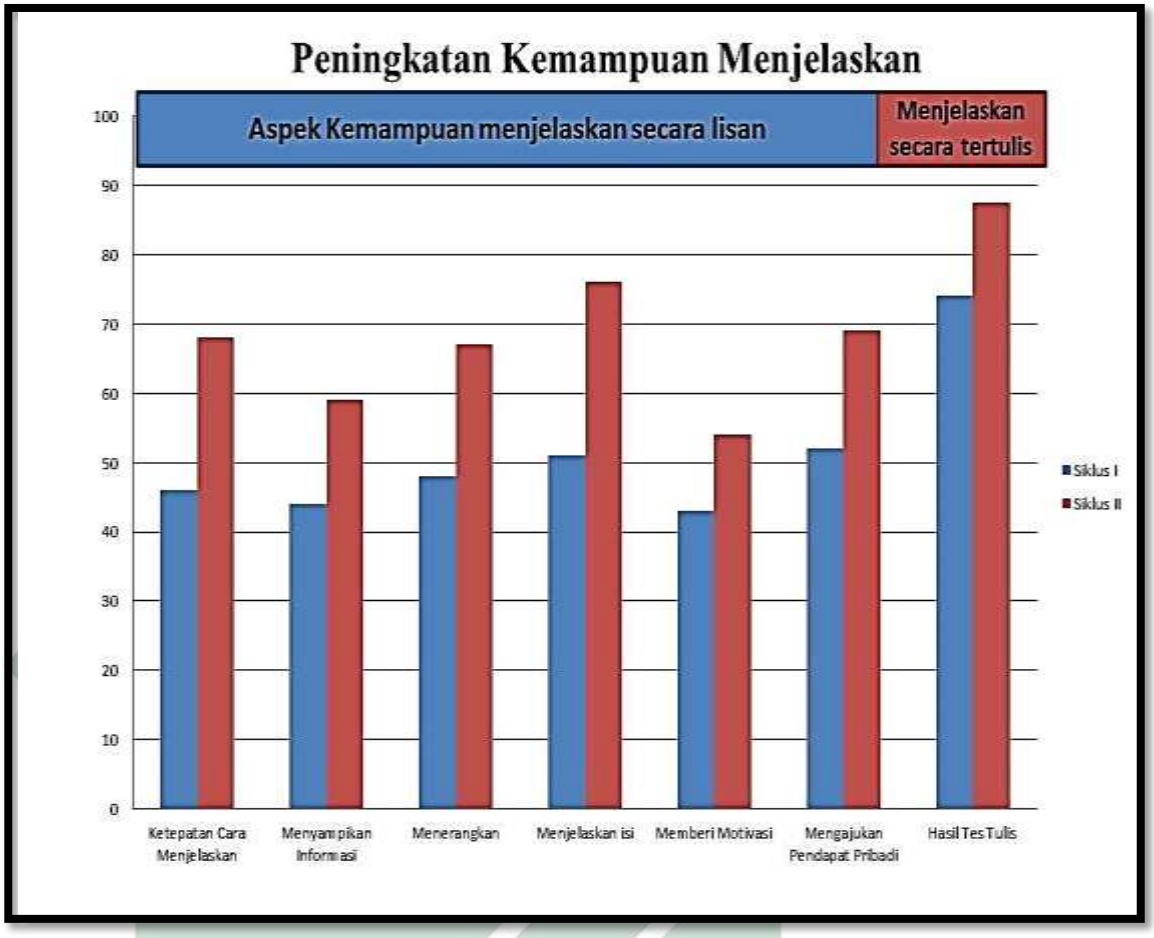

Dapat dilihat pada grafik 4.5 bahwa rata rata nilai aspek kemampuan menjelaskan peserta didik baik secara lisan maupun secara tertulis meningkat keseluruhan. Berikut pemaparan dan analisisnya:

Sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti, peserta didik dikatakan mampu menjelaskan apabila peserta didik telah memenuhi aspek aspek kemampuan menjelaskan baik secara lisan maupun secara tertulis. Hasil belajar yang diperoleh dari penjelasan adalah pemahaman bukan ingatan. Melalui penjelasan peserta didik dapat memahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan sebab akibat, memahami prosedur, memahami prinsip, atau membuat analogi. Sementara dengan penjelasan, hasil belajar peserta didik adalah bisa menjelaskan kembali dengan bahasanya sendiri.

Kemampuan menjelaskan secara lisan dinilai dari perolehan skor melalui rubrik menjelaskan dengan teknik pembelajaran koopertif tipe keliling kelompok. Aspek kemampuan menjelaskan secara lisan pada saat diskusi dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok yaitu ketepatan cara menjelaskan, menyampaikan Informasi, menerangkan, menjelaskan isi, memberi motivasi saat menjelaskan, dan mengajukan pendapat pribadi.

Aspek ketepatan cara menjelaskan pada siklus I memperoleh skor 46 sedangkan pada siklus II memperoleh skor 68. Ketepatan cara menjelaskan meliputi: kejelasan kata, bahasa, pelafalan. Pada siklus II rata rata peserta didik telah mampu menggunakan perbendaharaan kata yang jelas, menggunakan bahasa sederhana mudah dimengerti dan dapat melafalkan kalimat dengan lancar (tidak ada perubahan dalam kecepatan berbicara dari cepat ke lambat).

Pada aspek menyampaikan informasi perolehan skor peserta didik pada siklus I yaitu 44 dan perolehan skor pada siklus II yaitu 59. Terjadi peningkatan meskipun sedikit hal ini disebabkan peserta didik kesulitan menyampaikan informasi dalam bentuk fakta dengan secara mandiri. Peserta didik harus berupaya keras untuk memahami sebuah konsep materi pelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek menerangkan pada siklus I memperoleh skor 48 sedangkan pada siklus II memperoleh skor 67. Rata rata peserta didik telah dapat menerangkan hal yang bersifat pengertian/ istilah dan merumuskan definisi secara mandiri tanpa pengarahan guru. Meskipun ada beberapa peserta didik yang dapat menerangkan hal yang bersifat pengertian/ istilah dan merumuskan definisi namun dengan pengarahan guru

Aspek menjelaskan isi perolehan skor peserta didik pada siklus I yaitu 51 kemudian meningkat pada siklus II yaitu 76. Peserta didik telah dapat menguraikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan hubungannya dengan benar dan jelas sesuai dengan pertanyaan.

Aspek memberi motivasi saat menjelaskan pada siklus I memperoleh skor 43 sedangkan pada siklus II memperoleh skor 54. Dalam menjelaskan peserta didik telah menimbulkan minat, perhatian peserta didik yang lain.

Pada aspek mengajukan pendapat pribadi pada siklus I memperoleh skor 52 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 69 peserta didik telah mampu memberikan kontribusinya (pendapat pribadi) jawaban kepada teman dengan disertai alasan melalui teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok. Nilai rata rata kemampuan menjelaskan secara lisan mengalami peningkatan siklus I yaitu 55,82 dan siklus II 85,71. (daftar nilai dilampirkan)

Sedangkan kemampuan menjelaskan secara tertulis diukur dengan soal evaluasi uraian. Pada siklus II Nilai rata rata tes tulis 87,5 kategori

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik dan telah memenuhi indikator keberhasilan, dan prosentase ketuntasan klasikal memperoleh 89,28% kategori baik. Kemampuan menjelaskan secara tertulis meningkat pada siklus II. (daftar nilai tes tulis dilampirkan). Semua peserta didik dapat menguraikan jawaban atas pertanyaan mengapa dan hubungannya dengan benar dan jelas berdasarkan materi yang telah mereka pahami.

Secara keseluruhan kemampuan menjelaskan peserta didik baik secara tertulis maupun menjelaskan secara lisan telah mengalami peningkatan setelah diterapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id